

**LAYANAN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
PENYEBARAN INFORMASI PENDIDIKAN DI
MTsN 2 KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MULYANA MALIKUL MULKI

NIM. 180206022

Mahasiswi Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH
2022 M / 1443 H**

**LAYANAN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
PENYEBARAN INFORMASI PENDIDIKAN
DI MTsN 2 KABUPATEN ACEH BESAR**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Skripsi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Mulyana Malikul Mulki
NIM. 180206022
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh:

PEMBIMBING I



Dr. Zahara Mustika, S.Ag, M.Pd
NIP. 197012252007012022

PEMBIMBING II



Ainul Mardhiah, M.A, Pd
NIP. 197510122007102001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mulyana Malikul Mulki
NIM : 180206022
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Tarbiyah dan Keguruan Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Juli 2022

Yang menyatakan,

Mulyana Malikul Mulki

ABSTRAK

Nama : Mulyana Malikul Mulki
NIM : 180206022
Fakultas /Prodi : Tarbiyah dan Keguruan /Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Layanan Hubungan Masyarakat dalam Penyebaran Informasi Pendidikan di MTsN 2 Kabupaten Aceh Besar
Tebal Skripsi : 83 halaman
Pembimbing 1 : Dr. Zahara Mustika, S.Ag, M.P.
Pembimbing 2 : Ainul Mardhiah, M.A.Pd
Kata Kunci : Layanan hubungan masyarakat, penyebaran informasi pendidikan

Layanan hubungan masyarakat dalam penyebaran informasi pendidikan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk melayani kebutuhan masyarakat akan informasi pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui pelaksanaan hubungan masyarakat dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar, 2) untuk mengetahui media-media yang digunakan dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar, 3) Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi hubungan masyarakat dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 3 informan, yaitu waka humas, kepala madrasah, dan staf atau karyawan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pelaksanaan layanan hubungan masyarakat dalam penyebaran informasi pendidikan dilakukan dengan tahapan-tahapan tertentu sesuai dengan SOP (*Standar Operating Procedur*) dan Juknis yang ada di MTsN 2 Aceh Besar. 2) Media yang digunakan dalam penyebaran informasi pendidikan adalah media internal dan juga media eksternal. 3) adapun kendala-kendala yang dihadapi humas MTsN 2 Aceh Besar dalam penyebaran Informasi Pendidikan adalah: kurangnya tenaga ahli, dan waktu yang pelaksanaan kegiatan yang terbatas, serta adanya masyarakat yang masih belum beradaptasi dengan teknologi informasi, yang membuat informasi tidak terakses oleh semua sasaran yang dituju. Serta kurangnya prasarana humas dalam menjalankan tugasnya termasuk dalam menyebarkan informasi pendidikan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana oleh rahmah dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan badan dan pikiran, kesempatan, serta kelapangan berpikir sehingga peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian tidak lupa pula shalawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh dengan pengetahuan, serta keluarga dan sahabat beliau sekalian.

Syukur alhamdulillah peneliti telah dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam memenuhi tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi sarjana pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan, prodi manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul **“Layanan Hubungan Masyarakat dalam Penyebaran Informasi Pendidikan Di MTsN 2 Aceh Besar”**.

Dalam penyelesaian penulisan karya ilmiah ini, tentunya peneliti menyadari bahwa peneliti mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga terutama kepada:

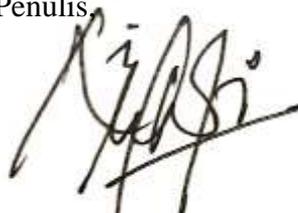
1. Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu mendukung penulis untuk dapat menyelesaikan pendidikan sarjana tepat pada waktunya.

2. Dr. Mumtazul Fikri, MA selaku ketua prodi manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dan Syafruddin, S.Ag., M.Ag, sekretaris Program Studi manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
3. Dr. Zahara Mustika, S.Ag, M.Pd, selaku dosen pembimbing 1 dan Ainul Mardhiah, S.Ag, MA.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak membantu mengarahkan, memberikan waktu, serta pemikiran kepada peneliti dalam menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini.
4. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku dosen penasehat akademik serta bapak ibu staf yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan dan ilmu kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Pihak lembaga pendidikan MTsN 2 Aceh Besar yang telah memberikan dukungan, semangat, dan menyediakan waktu, tempat serta membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata kita berdoa kehadiran Allah SWT agar penelitian ini dapat menjadi suatu amal kebaikan dan bermanfaat bagi seluruh pembaca nantinya,
Aamiin Ya Rabbal `Alamin

Banda Aceh, 24 Juli 2022

Penulis



Mulyana Malikul Mulki
NIM : 180206022

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas berkat rahmat dan izin Allah SWT, serta shalawat salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW, peneliti telah berhasil menyelesaikan penelitian ini, adapun skripsi ini kami penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta yaitu bapak suardi dan ibu jamaliah yang senantiasa mendidik, membesarkan, menjaga, merawat penulis hingga saat ini, semoga ayah dan juga ibu selalu sehat dan diberikan kemudahan baik di dunia maupun diakhirat kelak.
2. Keluarga besarku yang telah memberikan dukungan baik materi maupun non materi, dan memberikan semangat agar penulis dapat terus melanjutkan pendidikan.
3. Serta kawan dan sahabat-sahabat yang telah banyak membantu, memberikan dukungan, informasi dan juga do'a hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sarjana tepat pada waktunya.:

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian	6
E. Kajian Terdahulu yang Relevan	7
F. Definisi Operasional	14
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II : KAJIAN TEORI.....	18
A. Pemberian Layanan.....	18
1. Pengertian Layanan.....	18
2. Kualitas dalam Pemberian Layanan.....	20
B. Hubungan Masyarakat (HUMAS)	21
1. Pengertian Hubungan Masyarakat (HUMAS)	21
2. Fungsi dan Tujuan Hubungan Masyarakat (HUMAS)	24
3. Peran dan Tugas Hubungan Masyarakat (HUMAS).....	25
4. Proses Hubungan Masyarakat (HUMAS).....	29
5. Media Hubungan Masyarakat (HUMAS)	34
C. Penyebaran Informasi Pendidikan	37
1. Pengertian Informasi	37
2. Pengertian Informasi Pendidikan	38
3. Gangguan Komunikasi.....	40
BAB III : METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Subjek Penelitian	42
D. Kehadiran Peneliti.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Analisis Data.....	45
G. Penguji Keabsahan Data	47

BAB IV : HASIL PENELITIAN	49
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	49
B. Hasil Penelitian.....	58
C. Pembahasan Hasil.....	72
BAB V : PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Keadaan Sarana Prasarana MTsN 2 Aceh Besar	52
Tabel 4.2: Data Wakil Kepala Madrasah MTsN 2 Aceh Besar	53
Tabel 4.3: Data Status Kepegawaian MTsN 2 Aceh Besar	53
Tabel 4.4: Data Jumlah Kepegawaians MTsN 2 Aceh Besar	54
Tabel 4.5: Data PNS, GTT, dan PTT di MTsN 2 Aceh Besar	54
Tabel 4.6: Keadaan Peserta Didik MTsN 2 Aceh Besar	57
Tabel 4.7: Prestasi-prestasi MTsN 2 Aceh Besar.....	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Kankemenag Jantho Aceh Besar

Lampiran 4 : Surat Selesai Penelitian dari MTsN 2 Aceh Besar

Lampiran 5 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Lampiran 6 : Lembar Proker Humas Mtsn 2 Aceh Besar

Lampiran 7 : Intrumen Penelitian

Lampiran 8 : Lembar Observasi

Lampiran 9 : Lembar Dokumentasi

Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai hubungan masyarakat atau yang disingkat dengan humas maka yang muncul dalam ingatan kita adalah *public relations*, media pers, informasi, dan komunikasi. Humas dapat terbentuk jika terjadi komunikasi timbal balik antara lembaga atau organisasi dengan publiknya. Humas dapat dikatakan sebagai bagian dari organisasi yang memiliki tanggung jawab dalam menyusun rencana khusus dengan menggunakan berbagai media dalam upaya membangun dan mempertahankan reputasi, citra, komunikasi, serta hubungan baik dan bermanfaat antara suatu organisasi dengan organisasi, dan organisasi dengan masyarakat.

Humas pertama kali diperkenalkan oleh presiden Amerika Serikat Thomas Jefferson pada tahun 1807. Pada saat itu humas hanya digunakan untuk keperluan politik *foreign relation*, yaitu menjaga hubungan baik antaraa luar negeri. Namun seiring berjalannya waktu humas diangkat menjadi sebuah kajian keilmuan oleh Edward L. Bernays yang dikenal sebagai bapak *public relation*, dan IvI Ledbetter Lee yang dikenal sebagai bapak *public relations modern*.

Saat ini, mengingat pentingnya peran dan tugas humas dalam suatu organisasi maka tidak heran jika devisi humas telah banyak dibentuk dan dipraktekkan dalam berbagai lembaga atau organisasi, termasuk salah satunya adalah lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan, salah satunya madrasah memiliki tanggung jawab dalam mencerdaskan anak bangsa, sehingga mereka

juga membutuhkan perhatian dan dukungan yang khusus dari masyarakat. Dalam Ichromsyah A., Sa`diah dan M.Faiz Afghani menyatakan bahwa UU No. 20 tentang sisdiknas menyebutkan bahwa masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan. Dan pada Pasal 9 juga dinyatakan bahwa masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan.¹

Madrasah dapat mengelola hubungan dengan masyarakatnya dengan cara membentuk penanggung jawab khusus di bidang tersebut yaitu humas. Selain itu, madrasah juga harus menyesuaikan kurikulum dan keadaan atau suasana madrasah dengan keadaan daerah dan wilayah setempat. Madrasah sebagai lembaga penjamin kemajuan sosial dan juga pelopor perubahan serta perkembangan masyarakat harus dapat memberikan pengaruh positif terhadap masyarakatnya.

Secara umum humas sendiri dapat dinyatakan sebagai suatu proses komunikasi dengan tujuan meningkatkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dan praktik pendidikan serta berupaya dalam memperbaiki madrasah. Humas memiliki peran sebagai *communicator, relationship, back up manajemen,* dan *good image maker*. Kemudian humas juga memiliki tanggung jawab dalam menyusun rencana komunikasi secara khusus agar dapat menjaga dan menyebarkan informasi secara tepat dan cepat.

Penyebaran informasi oleh humas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai cara dan media komunikasi. Rosandy Ruslan dalam bukunya

¹ Ichrohmsyah Arrochman dkk., *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*, ed. Fauzan Adhim, 1st ed. (Malang: Literasi Nusantaraaa, 2021), h. 37

menyatakan bahwa jika dikaitkan, fungsi humas dengan manajemen humas maka dalam pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Terdapat humas yang berfungsi sebagai pelaksana *research, planning, coordinating, administration, production, community, participation* dan *advisory*.
2. Aktivitas humas merupakan pencarian fakta atau permasalahan (*fact finding*), perencanaan (*planning*), komunikasi (*communication*), dan evaluasi (*evaluating*).²

Sehingga dapat dikatakan dengan adanya hubungan masyarakat di madrasah akan sangat membantu madrasah dalam menjalin hubungan kerjasama yang baik antara semua pihak, baik itu warga di dalam madrasah maupun warga yang ada di luar madrasah. Tujuan humas di madrasah adalah untuk membentuk saling pengertian antara warga, saling membantu antara madrasah dan warga untuk memahami arti, manfaat, serta peranannya masing-masing dalam menjalin hubungan baik, agar terjadinya kerjasama yang baik antara madrasah dengan berbagai pihak yang terkait. Sehingga dapat dikatakan hubungan masyarakat adalah suatu kegiatan komunikasi yang berbeda dengan komunikasi pada umumnya karena ciri khas dari humas adalah komunikasi dua arah.

Dalam memberikan informasi humas madrasah diharuskan memberi informasi secara terbuka dan terbaru, baik tentang tujuan madrasah, program-program yang ada di madrasah, kebutuhan, dan keadaan warga/ masyarakat akan lembaga pendidikan. Penelitian sejenis sudah pernah dilakukan sebelumnya

² Rosandy Ruslan, *Manajemen Publikrelations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 10.

diantaranya adalah Amiruddin Z, pada tahun 2016. Dalam penelitiannya ia mengatakan bahwa fungsi humas pemerintah sebagai juru bicara lembaga, fasilitator, memberikan informasi kepada public, menindaklanjuti pengaduan public, program kemudian produk / jasa lembaga, dan menciptakan iklim hubungan internal dan eksternal yang kondusif dan dinamis.³

Kemudian Yuli Rohmiyati pada tahun 2018 yaitu tentang penggunaan media dalam penyebaran informasi, Di mana berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa penyebaran informasi akan lebih dominan jika dilakukan melalui media sosial. Dan Siti Farhaniza pada tahun 2020 yang menyatakan bahwa, humas yang ada di SMKN 1 Mesjid Raya berperan sebagai *back up management, communicator, relationship, dan image maker*. Di mana dalam menjalankan tugasnya humas di SMKN 1 Mesjid Raya memiliki kendala yaitu sebagai communicator.⁴

Penelitian di atas mengacu kepada fungsi dan peran humas secara umum dan juga mengenai media yang lebih dominan digunakan dalam penyebaran informasi. Berbeda dengan penelitian di atas maka penelitian ini lebih berfokus pada pelaksanaan fungsi humas sebagai penyebar informasi, media yang digunakan, serta kendala yang dihadapi humas dalam penyebaran informasi pendidikan.

MTsN 2 Aceh Besar merupakan salah satu madrasah yang saat ini sudah menerapkan atau mempraktekkan peran dan tugas dari pada humas. MTsN 2 Aceh

³ Amiruddin Z, "Fungsi Humas Pemerintah Kota Binjai dalam Penyebaran Informasi Kebijakan Publik" Vol. 17, No. 2, 2016, h. 101–12.

⁴ Siti Farhaniza, "Responsibility Humas Dalam Pemberian Pelayanan Di SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar" (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020), h. 1-2.

Besar terletak di jalan TGK. Glee Iniem Tungkop, Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Dalam menjalankan tugasnya Humas MTsN 2 Aceh Besar telah berupaya mengikuti panduan atau juknis.

Dalam menyebarkan informasi madrasah, MTsN 2 Aceh Besar telah berusaha sebaik mungkin dalam menyebarkan informasi pendidikan kepada masyarakat baik itu internal maupun eksternal, dan terlihat juga informasi yang disebarkan tersebar dengan baik. Salah satunya adalah dengan menggunakan beberapa jenis media, seperti media cetak, dan juga media sosial berupa instagram dan website.

Kemudian MTsN 2 Aceh Besar juga menyebarkan informasi dengan cara tatap muka langsung seperti upacara senin, pengajian rutin, kunjungan langsung terhadap murid, pertemuan langsung dengan wali murid, dan lain sebagainya. Namun berdasarkan hasil observasi awal masih ditemukan beberapa ketidaksinkronan, di mana masih ada masyarakat /public yang belum mengetahui sepenuhnya informasi-informasi terbaru madrasah tersebut. Dan terlihat juga bahwa belum adanya fasilitas yang begitu memadai dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pelaksanaan layanan humas dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Kabupaten Aceh Besar, media yang digunakan oleh humas dalam layanan penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 kabupaten Aceh Besar, serta kendala-kendala yang dihadapi oleh humas dalam layanan penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 kabupaten Aceh Besar dengan judul **“Layanan**

Hubungan Masyarakat dalam Penyebaran Informasi Pendidikan Di MTsN 2 Kabupaten Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan layanan hubungan masyarakat dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Kabupaten Aceh Besar?
2. Apa saja media yang digunakan hubungan masyarakat dalam layanan penyebaran informasi pendidikan di MTSN 2 Kabupaten Aceh Besar?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi hubungan masyarakat dalam layanan penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Kabupaten Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan hubungan masyarakat dalam menyebarkan informasi pendidikan di MTsN 2 Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui media-media yang digunakan hubungan masyarakat dalam layanan penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Kabupaten Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi hubungan masyarakat dalam layanan penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Kabupaten Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritik

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan pembaca tentang layanan hubungan masyarakat dalam menyebarkan informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar.

2. Manfaat secara Praktis

Kegunaan secara praktis, yaitu dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat bermanfaat untuk lembaga MTsN 2 Aceh Besar, khususnya dalam bidang hubungan masyarakat MTsN 2 Aceh Besar.

E. Kajian Terdahulu yang Relevan

Untuk menghindari terjadinya kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya maka pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan.

Pertama, Danisa Maharani Saleh (2018) dengan judul “Peran Humas Dalam Memberikan Layanan Kepada Masyarakat di Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian Kota Yogyakarta”. Penelitian ini meneliti tentang peran humas dan hambatan yang dihadapi dalam memberikan layanan terhadap masyarakat, di mana hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa humas dalam peran humas di dinas komunikasi informasi dan persandian kota Yogyakarta adalah sebagai penghubung komunikasi, sebagai pembina hubungan yang baik, sebagai pendukung fungsi manajemen organisasi, sebagai pembangun dan pencipta citra positif organisasi. Kemudian hambatan yang dihadapi oleh humas dinas persandian kota Yogyakarta dalam memberikan layanan kepada masyarakat yaitu terbatasnya sumber daya manusia humas, humas kurang dalam melakukan koordinasi kepada organisasi perangkat daerah terkait, penyelesaian keluhan yang lama, dan belum terjadinya komunikasi dua arah yang baik.⁵

⁵ Danisa Maharani Saleh, “Peran Humas Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat Di Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian Kota Yogyakarta,” *Analytical Biochemistry* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), h. 9.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya membahas tentang proses pemberian layanan serta peran hubungan masyarakat di dinas komunikasi dan persandian. Sedangkan penelitian ini membahas tentang pelaksanaan atau pengelolaan layanan hubungan masyarakat dalam memberikan informasi di MTsN 2 Aceh Besar, media yang digunakan serta hambatan yang dialami oleh MTsN 2 Aceh Besar dalam menyebarkan informasi pendidikan. persamaan keduanya adalah sama-sama meneliti tentang layanan di bidang kehumasan.

Kemudian, Tjatur Prihandoko (2020) berjudul “Layanan Hubungan Masyarakat dalam Menciptakan Transparansi”. Penelitian ini membahas mengenai kualitas layanan hubungan masyarakat untuk layanan informasi pada kegiatan pemerintah daerah di bagian hubungan masyarakat dan protokol, Di mana penelitian ini menghasilkan bahwa kualitas layanan humas di bagian humas dan protokol berdasarkan wujud, handal, tanggap, jaminan, dan empati.⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya membahas tentang kualitas layanan humas dalam menciptakan transparansi di pemda melalui pengukuran efektivitas kinerja dan keprotokolan, sedangkan penelitian ini membahas tentang layanan humas dalam menyebarkan informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar, media yang digunakan, serta hambatan yang dialami oleh MTsN 2 Aceh Besar dalam menyebarkan informasi pendidikan. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang layanan humas.

⁶ Tjatur Prihandoko, “Pelayanan Hubungan Masyarakat Dalam Menciptakan Transparansi (Studi Di Bagian Humas Dan Protokol Sekretariat Daerah Kabupaten Ponorogo)”, Vol. 9, No. 1, 2020, h. 67–73.

Kemudian, Dinda Septiana Elyus & Muhamad Sholeh (2021) berjudul “Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah di Era Pandemi COVID-19”. Penelitian ini meneliti tentang strategi humas, di mana hasil penelitian ini menyatakan bahwa strategi humas yang dibutuhkan dengan pemanfaatan media sosial sangat perlu untuk mempromosikan atau meningkatkan citra madrasah dan kepercayaan masyarakat dalam era pandemi COVID-19.⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya membahas tentang strategi humas agar dapat meningkatkan citra madrasah pada masa pandemi covid 19, sedangkan penelitian ini membahas tentang pelaksanaan atau pengelolaan layanan hubungan masyarakat dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar, media yang digunakan serta hambatan atau kendala yang dialami oleh MTsN 2 Aceh Besar dalam menyebarkan informasi pendidikan. persamaan keduanya adalah sama-sama membahas tentang bidang hubungan masyarakat di lembaga pendidikan atau madrasah.

Kemudian, Qaimah (2018) berjudul “Membangun Layanan Public yang Prima: Strategi Manajemen Humas dalam Penyampaian Program Unggulan di Lembaga Pendidikan”. Penelitian ini membahas tentang fungsi suatu manajemen dari sebuah sikap budi yang terencana dan dijalankan secara berkesinambungan. Di mana fungsi manajemen humas tersebut kemudian digunakan untuk membina dan memperoleh saling simpati dan pengertian dengan masyarakatnya, dengan

⁷ Dinda Septiana Elyus and Muhammad Sholeh, “Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Era Pandemi Covid 19,” *Inspirasi Pendidikan Manajemen Pendidikan*, Vol. 9, No. 2, 2021, h. 281–89.

cara menilai opini *public* atau masyarakat mereka, hal tersebut dilakukan agar tercapainya suatu kerjasama yang lebih efisien, dengan kegiatan yang tersusun dan tersebar luas.⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya membahas tentang peran praktisi *public relations* dalam memberikan layanan yang prima sedangkan penelitian ini membahas tentang pelaksanaan atau pengelolaan layanan hubungan masyarakat dalam memberikan layanan penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar, media yang digunakan serta hambatan yang dihadapi oleh MTsN 2 Aceh Besar. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang layanan hubungan masyarakat.

Kemudian, Abd. Rohman, dan Dewi Citra Larasati (2020) berjudul “Standar Layanan Public Di Era Transisi New Normal”. Penelitian ini membahas tentang standar layanan yang diterapkan bapenda dalam menghadapi era new normal. Dimana hasil dari penelitian Abd. Rohman, dan Dewi Citra Larasati ini adalah bapenda kota malang telah menjalankan standar layanan menggunakan protokol kesehatan, yaitu dengan mengurangi jumlah pegawai, mengalihkan layanan pelaporan serta konsultasi pajak melalui online, memberikan masyarakat keringanan dengan membebaskan biaya dalam mengakses layanan, menyediakan informasi produk layanan dalam bentuk buku atau menanyakan langsung kepada petugas yang ada di ruang tunggu, pemenuhan sarana dan prasarana layanan

⁸ Qoimah, “Membangun Pelayanan Publik Yang Prima: Strategi Manajemen Humas Dalam Penyampaian Program Unggulan Di Lembaga Pendidikan,” *Islamic Management* , Vol. I, No. 2, 2018, h. 191–206.

sesuai protokol kesehatan serta menempatkan petugas di loket layanan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya membahas tentang standar dan kebijakan yang dikeluarkan agar layanan tetap dapat dilakukan di masa transisi new normal pada lembaga pemerintahan daerah, sedangkan penelitian ini lebih kepada pelaksanaan atau pengelolaan layanan hubungan masyarakat dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar, media yang digunakan serta hambatan yang dihadapi dalam penyebaran informasi pendidikan oleh humas MTsN 2 Aceh Besar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang layanan hubungan masyarakat.

Isgar Muhammad Ricky Tumoka (2021), berjudul “Kebijakan Tata Kelola Layanan di Masa Pandemi COVID-19 di Universitas Muhammadiyah Sorong”. Penelitian ini membahas tentang sektor pendidikan yang menjadi salah satu sektor yang terdampak akibat pandemi COVID-19 yaitu Universitas Muhammadiyah Sorong. Dimana dari penelitian yang dilakukan oleh Isgar Muhammad Ricky Tumoka ini diperoleh hasil bahwa layanan yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Sorong, baik layanan administrasi maupun akademi sejak ditetapkannya masa pandemi COVID-19 dilakukan secara online. Selanjutnya penggunaan sarana dan prasarana teknologi untuk implementasi juga sudah dimaksimalkan. Selain itu diperoleh informasi bahwa terdapat dua faktor penghambat kebijakan tata kelola layanan selama pandemi COVID-19 di

⁹ Abd. Rohman and Dewi Citra Larasati, “Standar Pelayanan Publik Di Era Transisi New Normal,” *Reformasi*, Vol. 10, No. 2, 2020, h. 151–63, <https://doi.org/10.33366/rfr.v10i2.1952>.

universitas Muhammadiyah Sorong, yaitu kurangnya infrastruktur teknologi dan terbatasnya akses jaringan internet.¹⁰

Berbeda dengan penelitian di atas penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada pelaksanaan atau pengelolaan layanan hubungan masyarakat dalam menyebarkan informasi pendidikan, media yang digunakan, serta hambatan yang dihadapi dalam penyebaran informasi pendidikan oleh MTsN 2 Aceh Besar. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang layanan hubungan masyarakat.

Kemudian, Seniwarni, Dahrul Saharuddin, dan Masyhadiah (2020), berjudul “Peran Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Mamasa Dalam Penyebaran Informasi Publik”. Penelitian ini membahas tentang peran humas di sekretariat daerah kabupaten Mamasa dan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penyebarluasan informasi pembangunan daerah. Seniwarni dkk menyatakan bahwa humas sekretariat daerah kabupaten mamasa dilakukan melalui mekanisme kerja yang belum terintegrasi dengan baik sehingga dalam menjalankan fungsi dan perannya masing-masing dalam operasional penyebaran informasi terkadang tidak sesuai dengan uraian tupoksi.¹¹

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah penelitian di atas membahas peran humas dan hambatan yang dihadapi oleh humas kabupaten Mamasa dalam penyebaran informasi masih belum dijalankan sesuai dengan

¹⁰ Isgar Muhammad Ricky Tumoka, “Kebijakan Tata Kelola Layanan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Universitas Muhammadiyah Sorong,” *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, Vol. 13, No. 1, 2021, h. 1–10, <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i1.688>.

¹¹ Seniwarni, Dahrul Saharuddin, and Masyhadiah, “Peran Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Mamasa Dalam Penyebaran Informasi Publik,” *Pegguruang: Conference Series*, Vol. 2, No. 2 September 2020, h. 407–11.

tupoksi. Sedangkan penelitian ini membahas tentang pelaksanaan dan hambatan yang dalam layanan penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar.

Kemudian, Widya Kurniati Mohi (2015), berjudul “Peran Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Pengolahan Informasi Kepada Masyarakat di Wilayah Kabupaten Bone Bolango”. Penelitian Widya K. M ini membahas tentang peranan hubungan masyarakat bone dalam mengelola informasi kepada masyarakat Bone. Di mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa Humas bone dalam melakukan peranannya sebagai pengelola informasi sudah memberikan informasi kepada masyarakat secara aktif mengenai kebijakan regional dan program perkembangan yang dijalankan oleh Kecamatan Bone Bolango. Dan terdapat beberapa kendala yang dihadapi diantaranya kurangnya fasilitas dan lainnya.¹²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah penelitian di atas membahas tentang peran humas dalam pengelolaan informasi kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Bone Bolango, di mana hasilnya adalah Humas Kabupaten Bone Bolango sudah memberikan informasi secara aktif kepada masyarakat Bone Bolango, tetapi walaupun demikian terdapat beberapa kendala juga yang dihadapi humas dalam pengelolaan informasi diantaranya ialah kurangnya sarana, dan sumber daya manusia. Sedangkan penelitian ini lebih berfokus kepada pelaksanaan layanan hubungan masyarakat dalam penyebaran informasi pendidikan, media yang digunakan dalam penyebaran informasi pendidikan dan hambatan yang dihadapi hubungan masyarakat di MTsN 2 Aceh Besar.

¹² Widya Kurniati Mohi, “Peran Bagian Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Pengelolaan Informasi Kepada Masyarakat di Wilayah Kabupaten Bone Bolango,” *Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik*, Vol. 1, No. 2, 2015, h. 136–46.

F. Definisi operasional

1. Layanan. Menurut Kasmir layanan merupakan pemberian kepuasan kepada pelanggan, sesama karyawan, dan juga pimpinan yang berupa tindakan atau perbuatan oleh seseorang atau suatu organisasi.¹³ Dan menurut Armistead dan Clark menyatakan layanan atau pelayanan adalah kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugasnya yaitu memberikan layanan dan dukungan dengan penuh komitmen serta kemampuan memecahkan masalah pada saat pemberian layanan berlangsung.¹⁴ Kemudian menurut Kotler dan Center Layanan merupakan suatu aktivitas yang terjadi apabila adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan (yang bersifat tidak dapat diraba) atau hal-hal lain untuk memecahkan suatu permasalahan konsumen. Suatu tindakan yang pada dasarnya tidak dapat ditawarkan oleh pihak manapun yang merupakan tindakan berwujud jasa.¹⁵ Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa layanan memiliki makna yang berbeda dengan pelayanan, layanan merupakan kegiatan yang tidak berbentuk atau dapat dikatakan jasa sedangkan pelayanan merupakan usaha untuk memberikan layanan tersebut.
2. Hubungan masyarakat (HUMAS). Menurut Cutlip Dan Center Hubungan Masyarakat (Humas) dalam Amiruddin Z. merupakan profesi yang

¹³ Kasmir, *Customer Service Excelent Teori dan Praktik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), h. 57.

¹⁴ C. G. Armistead and G. Clark, *Layanan dan Dukungan Kepada Pelanggan: Penerapan Strategi Yang Efektif*, (Jakarta: Ekex Media Komputer, 1999), h. 56-57.

¹⁵ Kotler dan Keller, *Manajenen Pemasaran*, (Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia, 2008), h. 83.

sangat strategis. Perannya sangat dibutuhkan oleh hampir setiap organisasi dan lembaga baik swasta maupun pemerintah. Secara garis Besar humas memiliki peran untuk menciptakan, membina, dan memelihara sikap budi yang menyenangkan bagi sebuah organisasi, lembaga, maupun perusahaan. Humas sendiri memiliki definisi sebagai fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan public yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut.¹⁶ Adapun istilah konsep *public relations* menurut Jefkins (1991) dalam Zainal Mukarom and Muhibudin Wijaya berkenaan dengan kegiatan penciptaan pemahaman melalui pengetahuan. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut muncul perubahan yang berdampak.¹⁷ Sehingga dapat dikatakan hubungan masyarakat merupakan hubungan masyarakat dalam lembaga pendidikan yaitu sebagai rangkaian pengelolaan yang berkaitan dengan kegiatan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat (orang tua murid) yang dimaksudkan untuk menunjang proses belajar mengajar di lembaga pendidikan.

3. Informasi pendidikan, informasi sendiri menurut Synaski dan Pulschen dalam Lantip Diat Prasajo merupakan pemrosesan data yang tampak dalam konteks untuk menyampaikan arti kepada yang lain.¹⁸ Sedangkan pendidikan adalah usaha membina dan menembangkan kepribadian

¹⁶ Amiruddin Z., "Fungsi Humas Pemerintah Kota Binjai ..." h. 102.

¹⁷ Zainal Mukarom and Muhibudin Wijaya, *Manajemen Publik Relation: Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat*, (Bandung: Pustaka Setia, 2019), h. 19.

¹⁸ Lantip Diat Prasajo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013), h. 4.

manusia baik rohani maupun jasmani. Informasi dapat dikatakan sebagai proses penyampaian suatu keterangan dan pernyataan / gagasan yang mengandung makna atau nilai tertentu dari fakta yang dapat memberi manfaat kepada masyarakat luas, maka informasi pendidikan merupakan penyampaian informasi tentang fakta/ data mengenai pendidikan kepada masyarakat luas.

G. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan pembaca dalam menelaah skripsi ini, maka penulis menyatakan bahwa sistematika pembahasan di dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab, Di mana setiap bab memiliki keterkaitan antara bab yang satu dengan yang lainnya.

BAB I Bab 1 merupakan pendahuluan yang mana didalamnya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II Bab II merupakan bab yang mengkaji atau membahas teori-teori mengenai variabel-variabel yang ada dalam judul skripsi ini, diantaranya yaitu tentang layanan, hubungan masyarakat, dan mengenai informasi pendidikan.

BAB III Bab III ini adalah bab yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan meliputi jenis penelitian, teknik penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, kehadiran peneliti, analisis data, dan pengesahan keabsahan data.

- BAB IV Bab IV merupakan bab yang membahas mengenai hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.
- BAB V Bab V merupakan bab yang mencakup kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran-saran dari peneliti.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Pemberian Layanan

1. Pengertian Layanan

Layanan merupakan suatu kegiatan yang ditawarkan oleh suatu lembaga kepada yang lain yang tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun.¹⁹ Kegiatan layanan atau pemberian layanan adalah kunci keberhasilan dalam berbagai usaha atau kegiatan yang sifatnya jasa. Di mana kegiatan layanan dapat tersebut dapat berbentuk apa saja.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) layanan berasal dari kata *layan*, kemudian ditambah akhiran *-an* sehingga menjadi *layanan* yang artinya membantu menyiapkan atau mengurus apa saja yang diperlukan oleh orang lain. Sedangkan menurut para ahli layanan atau pemberian layanan dapat diartikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya yaitu:

- a. Purwadarminto mengartikan layanan pada umumnya adalah sebagai upaya menyediakan segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh orang lain.²⁰
- b. Kasmir layanan merupakan pemberian kepuasan kepada pelanggan, sesama karyawan, dan juga pimpinan yang berupa tindakan atau perbuatan oleh seseorang atau suatu organisasi.²¹

¹⁹ Philip Kotler, *Marketing Management :An Asian Perspective* (Jakarta: Prenhallindo, 1999), h. 168.

²⁰ Purwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 245.

²¹ Kasmir, *Customer Service Excelent Teori dan Praktik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), h. 57.

- c. Barata menyatakan bahwa layanan akan terbentuk jika terjadi proses pemberian layanan dari pihak yang menyediakan layanan terhadap pihak yang dilayani.²²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan merupakan kegiatan yang tidak berwujud dan diberikan oleh suatu lembaga kepada pihak tertentu. Kemudian menurut UU No. 25, Tahun 2009, Bab 1 Ketentuan Umum, Pasal 1, Ayat 1, disebutkan bahwa layanan public adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan layanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau layanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara layanan public.²³

Terdapat beberapa jenis layanan public menurut Lembaga Administrasi Negara yang dimuat dalam SANKRI Buku III yaitu:

- a. Layanan pemerintahan adalah jenis layanan masyarakat yang terkait dengan tugas-tugas umum pemerintahan, seperti layanan KTP, SIM, pajak, perizinan, dan keimigrasian.
- b. Layanan pembangunan adalah suatu jenis pembangunan masyarakat yang terkait dengan penyediaan sarana dan prasarana untuk memberikan fasilitas kepada masyarakat dalam melakukan aktivitasnya sebagai warga negara. Layanan ini meliputi penyediaan jalan-jalan, jembatan-jembatan, pelabuhan dan lainnya.

²²Atep Adya Barata, *Dasar- Dasar Pelayanan Prima* (Jakarta: Ekex Media Komputindo, 2004), h. 10.

²³ Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 25, Tahun 2009, Lembaran tambahan Negara No. 5038, h. 3.

- c. Layanan utilitas adalah jenis layanan yang terkait dengan utilitas bagi masyarakat seperti penyediaan listrik, telepon, air, dan transportasi lokal.
- d. Layanan sandang, yaitu layanan yang menyediakan bahan kebutuhan pokok masyarakat, seperti beras, minyak, gula, tekstil, gas, serta perumahan murah.
- e. Layanan kemasyarakatan yaitu layanan yang dapat dilihat dari sifat dan kepentingannya lebih ditekankan pada kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti layanan kesehatan, ketenagakerjaan, penjara, pendidikan, rumah yatim, dan lain sebagainya.²⁴

Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang terbentuk jika terjadi proses pemenuhan kebutuhan layanan terhadap pihak tertentu oleh suatu pihak, yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan perundang-undangan. Pemberian layanan dapat terjadi apabila terjadi suatu interaksi antara pihak yang dilayani dengan pihak yang melayani.

2. Kualitas dalam Pemberian Layanan

Pemberian layanan yang berkualitas, penting bagi suatu lembaga. Kualitas pemberian layanan yang baik menurut Nur Dwi Jayanti dalam jurnal Siti Farhaniza dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu ketanggapan, jaminan, menyediakan bukti fisik, dan memahami keinginan pelanggan, dan indikator yang terakhir adalah dengan memberikan perhatian kepada pelanggan dengan baik.²⁵

²⁴ Lembaga Administrasi Negara. 2004, *Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia (SANKRI)*. Buku 3. Jakarta: LAN

²⁵ Siti Farhaniza, "Responsibility Humas dalam Pemberian..." h. 13.

Sedangkan Soetminah menyatakan layanan yang baik dapat terjadi apabila dilakukan dengan cepat, tepat waktu, dan benar.²⁶ Layanan yang baik adalah layanan yang dilakukan dengan cara tidak membiarkan pelanggan menunggu dalam waktu yang lama, harus tepat waktunya, dan dilakukan dengan benar yaitu sesuai dengan keinginan pelanggan. Kemudian adanya keterampilan petugas, kemampuan dan daya serap petugas saat berhadapan langsung dengan pelanggan juga sangat berpengaruh, sehingga dapat memberikan jaminan dan kepastian dalam menyediakan suatu layanan.

B. Hubungan Masyarakat (HUMAS)

1. Pengertian Hubungan Masyarakat (HUMAS)

Menurut Kamus *Webster's Third New International Dictionary* mendefinisikan hubungan masyarakat sebagai *an effort to establish and maintain mutual understanding between organization and its public* (suatu upaya untuk membangun dan mempertahankan saling pengertian antara organisasi dan publiknya).²⁷ Maksudnya adalah hubungan masyarakat atau yang disingkat dengan humas merupakan usaha dalam membangun dan mempertahankan komunikasi antara organisasi dengan publiknya.

Menurut Rex F. Harlow, dalam buku "*Effective Public Relations*" menyatakan hubungan masyarakat atau *public relation* sebagai fungsi manajemen tertentu yang membantu membangun dan menjaga lini komunikasi, pemahaman bersama, penerimaan mutual dan kerja sama antara organisasi dengan publiknya;

²⁶ Soetminah, *Perpustakaan, Kepustakawan dan Pustakawan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), h. 17.

²⁷ Rohdatul Ais, *Komunikasi Efektif di Masa Pandemi COVID-19*, (Banten: Makmood Publishing, 2020), h. 49.

melibatkan manajemen *problem* atau manajemen isu; membantu manajemen agar tetap responsif dan mendapat informasi terkini tentang opini publik; mendefinisikan dan menekankan tanggung jawab manajemen untuk melayani kepentingan publik; membantu manajemen tetap mengikuti perubahan dan memanfaatkan perubahan secara efektif, dan hubungan masyarakat dalam hal ini adalah sebagai sistem peringatan dini untuk mengantisipasi arah perubahan (*trends*); hubungan masyarakat menggunakan riset dan komunikasi yang sehat dan etis sebagai alat utamanya.²⁸

Menurut Cutlip, Center & Broom dalam Juhji, yaitu: “*Public Relations* adalah fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan public mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut”.²⁹ Menurut Jefkins F dalam Danisa M.S menyatakan bahwa humas adalah semua bentuk komunikasi yang terencana, baik itu didalam maupun diluar antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian.³⁰

Dan menurut Abdurrahman yang menyatakan *Public relation* sebagai teori dan metode *public relations* yang bertujuan memunculkan dan membentuk pengertian, dukungan, dan citra positif dari publicnya, baik itu public internal atau eksternal yang memerlukan penelitian program *public relations* dengan cermat

²⁸ Rachmat Kriyantono, S.Sos, M.Si, *Public Relations Writing: Teknik Produksi Media Public Relations dan Publisitas Korporat*, (Jakarta: Kencana, 2008) , h. 9.

²⁹ Juhji dkk., *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), h. 9.

³⁰ Danisa Maharani Saleh, “Peran Humas dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat”, h. 9.

juga kehati-hatian agar proses komunikasi dapat berjalan efektif dan efisien.³¹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan masyarakat merupakan serangkaian kegiatan komunikasi yang direncanakan dan dilakukan secara bersama-sama untuk mendapat dukungan public agar dapat mencapai suatu tujuan.

2. Fungsi dan Tujuan Hubungan Masyarakat (HUMAS)

Menurut Cutlip dan Center, fungsi *Public Relations* atau humas antara hubungan internal publisitas, advertising, penciptaan berita dan berita, *public affairs*, *lobbying*, manajemen isu dan hubungan investor.³²

- a. Hubungan internal, hubungan internal ini merupakan bagian khusus *Public Relations* yang membangun dan yang mempertahankan hubungan baik dan saling bermanfaat antara manajer dan karyawan atau staf tempat organisasi menggantungkan kesuksesannya.
- b. Publisitas yaitu dengan menggunakan sumber-sumber informasi yang sudah disediakan karena informasi tersebut memiliki nilai- nilai berita sendiri.
- c. Advertising, di mana informasi yang digunakan oleh *Public Relations* ini untuk menjangkau audien yang lebih luas, bukan hanya untuk konsumen yang menjadi sasaran marketing, akan tetapi Di mana informasi yang ditempatkan di media oleh sponsor tertentu yang jelas identitasnya yang membayar ruang dan waktu penempatan informasinya tersebut.

³¹ Zainal Mukarom and Muhibuddin Wijaya, *Manajemen Publik Relation: Panduan Efektif...*, h. 19.

³² Mifrohatul Musyarrofah, "Peran Humas Dalam Pengembangan Pendidikan Tinggi," *Idarah*, Vol. 2, No. 1, 2018, h. 293–304.

- d. Penciptaan berita dan peristiwa yang bernilai berita dicipta *press agentry* untuk menarik media dan perhatian dari publik.
- e. *Lobbying*, yaitu bertujuan agar terjalin dan terpeliharanya hubungan yang baik dengan pemerintah.
- f. Manajemen isu, yaitu proses proaktif yang dilakukan dalam mengantisipasi, mengidentifikasi, mengevaluasi, juga merespon isu-isu kebijakan publik yang mempengaruhi hubungan organisasi atau lembaganya dengan publik.
- g. Investor, yaitu bagian dari *public relations* yang membangun dan menjaga hubungannya yang bermanfaat dan saling menguntungkan dengan *stakeholder* dan pihak lain di dalam komunikasi keuangan untuk memaksimalkan nilai pasar tertentu.

Humas bertujuan agar mendapatkan tanggapan yang positif dari masyarakat, sehingga tanggapan tersebut nantinya bisa disesuaikan dengan organisasi. Keberadaan humas sangat diperlukan untuk membangun saling pengertian antara organisasi dengan *stakeholder*, dan juga masyarakat umum.

3. Peran dan Tugas Hubungan Masyarakat (HUMAS)

Terdapat 4 peran humas lembaga pendidikan, di antaranya adalah sebagai penghubung, pengkomunikasi, pendukung, dan *publicator*.³³ Sebagai penghubung antara lembaga (ketua, kepala, tenaga pendidik, dan kependidikan) dengan masyarakat (orang tua peserta didik), humas diharuskan mempunyai keterampilan dalam membangun hubungan baik antara lembaga yang diwakilinya dengan

³³ Juhji dkk., *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*,... h. 9.

masyarakat, kemudian menciptakan suasana saling pengertian, dan menciptakan kerjasama, serta toleransi antara lembaga dengan masyarakatnya.

Kemudian humas sebagai pengkomunikasi, maksudnya adalah pendidik yang ditugasi menjadi humas diharuskan memiliki kemampuan dalam komunikasi baik secara lisan maupun tulisan, secara langsung maupun tidak langsung, dan melalui media cetak atau pun elektronik. Humas juga berperan sebagai pendukung dari program lembaga atau yayasan, yaitu humas bertugas dalam penyampaian pesan atau informasi kepada masyarakat.

Dan yang terakhir humas juga berperan sebagai *publicator*, yaitu humas diberi tugas dalam mempublikasikan hasil – hasil kegiatan lembaga atau kegiatan serta kebijakan – kebijakan lainnya yang dapat meningkatkan *image building* dari lembaga tersebut. Kemudian Cutlip & Center dalam Abdul Rahmat juga mengatakan bahwa peranan dari *Public Relations* meliputi hal-hal berikut:

- a. Menunjang kegiatan manajemen dan mencapai tujuan organisasi,
- b. Menciptakan lembaga komunikasi dua arah secara timbal balik, dengan menyebarkan informasi dari perusahaan kepada *public* dan menyalurkan opini *public* pada perusahaan,
- c. Melayani *public* dan memberikan nasihat kepada pimpinan organisasi untuk kepentingan umum.
- d. Membina hubungan secara harmonis antara organisasi dan *public* baik internal maupun eksternal.³⁴

³⁴Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), h. 15.

Di sini Cutlip & Center menyatakan bahwa peran humas yaitu sebagai penunjang kegiatan manajemen, pembentuk lembaga komunikasi dua arah, melayani public dan memberi nasihat kepada pimpinan lembaga, serta pembina hubungan baik dan harmonis antara organisasi atau lembaga. Selain itu terdapat Rosandy Ruslan dalam bukunya juga menjelaskan bahwa terdapat empat peran utama humas yaitu:

- a. Sebagai *communicator* atau penghubung antara organisasi atau lembaga yang diwakili dengan publicnya.
- b. Membina *relationship*, yaitu berupaya membina hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publicnya.
- c. Peranan *back up management*, yakni sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi atau perusahaan.
- d. Membentuk *corporate image*, artinya peranan humas berupaya menciptakan citra bagi organisasi atau lembaganya.³⁵

Kemudian terdapat beberapa tokoh yang menyatakan tentang tugas-tugas humas, diantaranya Frida Kusumastuti dan Rachmadi. Frida menyatakan terdapat tiga macam tugas humas antara lain yaitu:

- a. Menginterpretasikan, menganalisis dan mengevaluasi kecenderungan perilaku public, kemudian direkomendasikan kepada manajemen untuk merumuskan kebijakan organisasi/lembaga.
- b. Mempertemukan kepentingan organisasi/lembaga dengan kepentingan publik.

³⁵ Rosandy Ruslan, *Manajemen Publik Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi ...*, h. 16.

- c. Mengevaluasi program-program organisasi/lembaga khususnya yang berkaitan dengan public.

Sedangkan F. Rachmadi menyatakan tugas humas yaitu:

- a. Menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas penyampaian informasi / pesan secara lisan, tertulis atau melalui gambar (visual) kepada public, sehingga public mempunyai pengertian yang hal ikhwal perusahaan atau lembaga, segenap tujuan serta kegiatan yang dilakukan.
- b. Memonitor, merekam, dan mengevaluasi tanggapan serta pendapat umum / masyarakat.
- c. Mempelajari dan melakukan analisis reaksi public terhadap kebijakan perusahaan/lembaga, maupun segala macam pendapat (public acceptance dan non-acceptance).
- d. Penyelenggaraan hubungan baik dengan masyarakat dan media massa untuk memperoleh penerimaan public (public favour), pendapat umum (public opinion) dan perubahan sikap.³⁶

Kemudian Cutlip Center dan Broom menyatakan bahwa terdapat sepuluh pekerjaan *Public relation* antara lain:

- 1. Menulis / mengedit teks demi kepentingan informasi dan publisitas.
Contohnya seperti membuat majalah untuk karyawan, pesan *website*, pidato, artikel publicasi, laporan tahunan, brosur, baliho dan spanduk, dan materi - materi pendukung lainnya,

³⁶ Maria Fransiska, "Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan BOPKRI 1 Yogyakarta" *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 85.

2. Hubungan media dan penempatan media,
3. Pidato,
4. Riset, yaitu mengumpulkan informasi mengenai public, isu, liputan media, opini kelompok kepentingan, peraturan perundangan, dan pastinya tren yang sedang berlangsung,
5. Manajemen dan administrasi, pemograman dan perencanaan dengan kerjasama, menata anggaran, personel, dan juga jadwal program.
6. Konseling, memberi saran kepada manajemen dalam masalah sosial, peraturan dan politik, membuat keputusan akhir untuk menyusun strategi dalam mengelola dan merespon isu-isu sensitif dan kritis dengan cara berkerjasama,
7. Acara spesial, mengelola dan mengatur konferensi pers, konvergensi, *open house*, grand opening, dan lainnya,
8. Produksi, membuat saluran komunikasi dengan menggunakan keahlian dan juga pengetahuan multimedia termasuk tipografi, tata letak, perekam video dan audio, serta editing, dan juga menyiapkan presentasi,
9. Pelatihan, yaitu usaha mempersiapkan eksekutif dan juru bicara lainnya untuk menghadapi media di hadapan public, dan yang terakhir yaitu,
10. Kontak, yaitu bertugas sebagai penghubung dengan media, komunitas, dan kelompok eksternal atau internal lainnya.³⁷

³⁷ Nova Firsan, *PR War* (Jakarta: Gramedia, 2014), h. 23.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa humas berperan penting dalam penyebaran informasi pendidikan serta pembinaan opini public dalam menyampaikan fakta-fakta atau pendapat bahkan saran kepada pelaksana tugas organisasi agar dapat memberikan layanan yang lebih memuaskan masyarakat atau publicnya.

4. Proses Hubungan Masyarakat (HUMAS)

Kegiatan humas dalam pendidikan dilakukan dengan serangkaian proses yang sistematis juga ilmiah. Oleh Nurtanio Agus dan Rahmania menyatakan proses tersebut dapat dilakukan dengan beberapa langkah berikut yaitu: tahap perencanaan / persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.³⁸

a. Persiapan / perencanaan

Dengan begitu terdapat beberapa proses dalam pelaksanaan humas yaitu persiapan / perencanaan, Di mana pada tahapan ini humas bertugas dalam mempersiapkan bahan informasi, hingga menentukan media apa yang di cocok digunakan dalam penyampaian informasi tersebut.

Dalam hal ini Ichromsyah A. dkk menyatakan bahwa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pelaku humas, antara lain yaitu: sumber komunikasi, pesan komunikasi, media komunikasi, sasaran komunikasi, dan biaya komunikasi.³⁹ Maksud dari pesan komunikasi adalah praktisi humas harus benar-benar menyampaikan informasi sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh komunikasikan, adat, sistem kepercayaan, mata pencaharian, dan tingkat pendidikan.

³⁸ Nurtanio Agus and Rahmania Utari, *Buku Pegangan Kuliah Humas Pendidikan* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), h. 26.

³⁹ Ichrohmsyah Arrochman dkk., *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*, ed. Fauzan Adhim, 1st ed. (Malang: Literasi Nusantaraaa, 2021), h. 94-95.

Kemudian Jefkins dalam Zainal M. dan Muhibudin W.L menyatakan bahwa terdapat enam langkah perencanaan yang harus dipenuhi yaitu pengenalan situasi, penentuan tujuan, penetapan khalayak sasaran, pemilihan teknik *public relations*, perencanaan anggaran, dan pengukuran hasil.⁴⁰

Pemilihan teknik *public relations* dapat dilakukan dengan cara siaran pesr, kampanye, penerbitan buku khusus, pemberian sponsor (penyediaan dana), tanggung jawab sosial perusahaan (konsep bahwa suatu perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komoditas, dan lingkungan), pesan-pesan lisan, dan juga identitas organisasi.

b. Pelaksanaan

Kemudian tahap pelaksanaan yaitu menentukan atau membuat media yang akan digunakan untuk menyampaikan informasi dan kemudian dilakukan penyampaian informasi. Menurut zainal M. Dan Muhibbuddin W.L dalam penentuan media informasi terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu: biaya yang tersedia, berketerampilan dalam penggunaan media, dampak yang diinginkan, relevansi saluran dan respon yang diharapkan terhadap informasi yang diberikan atau disampaikan, tinggi rendahnya kemampuan membawa pesan dan tinggi rendahnya kepercayaan masyarakat atau public terhadap media yang akan digunakan tersebut.⁴¹

Kemudian tahapan selanjutnya setelah penentuan media maka yang dilakukan selanjutnya adalah informasi atau pesan disebarkan. Dalam tahapan ini komunikator (penyampai pesan) harus benar-benar mampu menyampaikan pesan

⁴⁰ Zainal Mukarom and Muhibbuddin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation: Panduan...*, h. 203-207.

⁴¹ Mukarom and Wijaya, *Manajemen Publik Relaction...*, h. 220.

dalam bahasa yang mudah dipahami agar mudah dimengerti oleh penerimanya sesuai dengan kebutuhan penerima pesan. Terdapat beberapa elemen-elemen dalam komunikasi yaitu sumber, komunikator, pesan, saluran/ *channel*, komunikasi, dan efek.

c. Evaluasi.

Tahap evaluasi adalah tahap penentuan atau penilaian terhadap suatu program / kegiatan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana program / kegiatan berhasil dijalankan. Menurut Zainal M. Dan Muhibbuddin W.L. tahapan ini terdiri dari tahapan evaluasi persiapan, evaluasi implementasi, dan evaluasi dampak.⁴²

Tahap evaluasi persiapan adalah tahapan yang meliputi penilaian terhadap cukup atau tidaknya data informasi, kemudian pengaturan dan isi materi program, pengemasan serta presentasi materi yang telah dibuat. Kemudian tahapan evaluasi implementasi mendokumentasikan kecukupan taktik dan upaya, Di mana evaluasi tahapan ini dapat dilakukan dengan mulai mengumpulkan bukti-bukti kegiatan seperti klipings, artikel, CD rekaman video, dan lainnya hingga dengan melihat seberapa banyak informasi yang berhasil sampai kepada sasaran.

Tahapan yang terakhir adalah tahapan evaluasi efek yaitu evaluasi akhir yang dilakukan terhadap keseluruhan penilaian atas dampak dari seluruh program, Di mana tahapan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana *outcome* yang dinyatakan dalam tujuan program, hingga untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan yang perlu dilakukan untuk program-program berikutnya agar lebih lancar.

⁴² Zainal Mukarom and Muhibbuddin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation: Panduan ...*, h. 246

Agar lebih efektif maka Hannah M. and Anshari menyatakan langkah-langkah yang dapat diterapkan oleh humas pendidikan antara lain:

- a. Penelitian (*Research*). Di mana sebelum melakukan komunikasi pada masyarakat, petugas public relation harus terlebih dahulu mengetahui siapa yang akan diberi pesan dan bagaimana keadaan komunikan. Sehingga perlu dilakukannya penelitian. Tanpa mengetahui keadaan public, maka komunikasi yang dilakukan oleh petugas public relation tidak mengenai sasaran. Penelitian bisa menggunakan cara survey, studi kasus, dll.
- b. Perencanaan (*Planning*). Kemudian setelah mendapatkan fakta-fakta/data-data dari hasil penelitian, tahap berikutnya yang harus dilakukan yaitu membuat perancangan yang tepat, sehingga mencapai sasaran yaitu merebut public opinion.
- c. Kegiatan (*Action*). Kemudian setelah rencana cukup matang dan disetujui oleh pihak yang berwenang, maka rencana tersebut dilaksanakan.
- d. Evaluasi (*Evaluation*). Dan setelah kegiatan maka tahap ini dimaksudkan untuk mencocokkan sampai Di mana program atau rencana yang telah dilaksanakan.⁴³

Selain itu terdapat beberapa prinsip yang dapat diaplikasikan dalam praktek *public relation* dalam menjaga hubungan lembaga dengan publiknya antara lain yaitu:

⁴³ Hannah Mahfudzah and Anshari, "Media Publikasi Humas dalam Pendidikan," *Al-Tanzim*, Vol. 2, No. 2, 2018, h. 137-49.

- a. *Tell the Truth* (memberitakan kebenaran), yaitu membiarkan public mengetahui apa yang terjadi, sediakan gambar yang akurat dari karakter ideal pada praktek lembaga. Berikan visual yang nyata, dan sediakan informasi yang benar-benar dibutuhkan oleh public. Dengan demikian, public dapat mengetahui apa yang sebenarnya terjadi tanpa ada yang ditutupi. Kebutuhan informasi yang dibutuhkan mereka dapat terpenuhi, dan hubungan antara suatu lembaga dengan publicnya dapat dijaga dengan baik.
- b. *Prove it with Action* (buktikan dengan tindakan) Setiap perilaku, kinerja maupun kegiatan lembaga, selalu menjadi sorotan public. Perilaku lembaga, merupakan sumber informasi bagi public dalam menilai kinerja lembaga. Perilaku tersebut dinilai dari arus informasi, cara kerja anggota lembaga, dan segala kejadian maupun peristiwa yang terjadi dalam lembaga.
- c. *Listen to The Customer* (dengarkan suara konsumen / masyarakat). Demi eksistensi lembaga, mengertilah pada kebutuhan dan keinginan public.
- d. *Manage for Tomorrow* (siapkan diri untuk esok) yaitu usaha untukantisipasi dengan reaksi yang diberikan oleh publik dan hilangkan hal-hal yang dapat memberikan kesulitan. Penting bagi sebuah lembaga untuk menyusun, dan merencanakan program maupun aktivitas sehari-hari dengan baik. Merencanakan kegiatan jangka panjang dapat menghindari masalah yang mungkin terjadi di masa mendatang.

- e. *Conduct Public Relations as If The Whole Company Depends On it* (Lakukan Tindakan PR Seakan Seluruh Lembaga Bergantung Padanya).⁴⁴

Sehingga supaya humas dapat tetap mempertahankan komunikasi yang baik antara lembaga dengan masyarakatnya maka humas harus menjalankan tugasnya pada prinsip - prinsip humas yaitu jujur, melakukan tugas sepenuh hati tanpa mengesampingkan suara masyarakat, dan harus disertai dengan tindakan sebagai bukti.

5. Media Hubungan Masyarakat (HUMAS)

Jefkins dalam Sartika Yulia menyatakan bahwa program-program *Public Relation* secara umum menggunakan media yang lebih luas dibandingkan dengan iklan, walaupun demikian tidak semua media cocok untuk menyebarkan program-program *Public Relation* sehingga pemilihan media pun harus dilakukan secara cermat.⁴⁵ Oleh karena itu, pemilihan media yang tepat untuk digunakan dalam penyebaran informasi adalah hal yang penting, karena sangat berpengaruh kepada sampai atau tidaknya informasi kepada sasaran yang telah ditentukan.

Agar hubungan dengan masyarakat lebih efisien dan efektif, maka dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa media komunikasi yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi. Berikut macam-macam media yang dapat digunakan dalam penyebaran informasi antara lain yaitu:⁴⁶

⁴⁴ Mahfudzah and Anshari, *Media Publikasi Humas...*, h. 137-149.

⁴⁵ Sartika Yulia, "Analisis Manajemen Human Dalam Penyebaran Informasi Zamp," *Academia*, 2018.

⁴⁶ Hannah Mahfudzah, & Anshari, *Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan, Al-Tanzim*, Vol. 2, No. 2, 2018, h. 143.

a. Media Cetak

Media cetak merupakan media yang mempunyai fungsi sebagai media penyampaian informasi. Media cetak merupakan media informasi yang terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, foto, maupun gambar dengan berbagai macam warna yang memiliki fungsi pokok untuk menyampaikan informasi atau menghibur.

Media cetak dapat dikatakan pula sebagai suatu dokumen yang mempublicasikan apa yang dikatakan oleh orang lain baik berupa kata – kata ataupun rekaman peristiwa dan foto yang ditangkap oleh jurnalis yang kemudian diedit sehingga layak untuk disampaikan kepada masyarakat.⁴⁷ Kelebihan media ini adalah dapat menjangkau semua lapisan masyarakat, dan tergolong murah. Namun, media ini hanya terjadi komunikasi satu arah sehingga penyampaian berita sangat tergantung pada konsep penulis.

b. Media Elektronik

Media elektronik terdiri dari televisi dan radio. Kelebihan kedua media ini adalah dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas dari pada media cetak. Berhasil tidaknya penyebaran informasi melalui televisi sebagai media publisitas madrasah tergantung pada program yang disiapkan, dalam program tersebut telah disusun pokok–pokok permasalahan yang akan disajikan kepada *audiens*.

Penyampaian informasi melalui media televisi sangat efektif dan mampu menjangkau daerah pelosok, pedesaan maupun pegunungan, penggunaan dengan

⁴⁷ Abbas, F., & Pasallo, S, Peran Media Massa Cetak (Koran) dalam Meningkatkan Pariwisata Danau Dua Rasa (Labuan Cermin), Berau, *e Journal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No.4, 2013, h. 94.

media televisi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain : ceramah umum, wawancara, sandiwara, diskusi, humor, cerdas tangkas, kegiatan pentas seni, dan lain-lain.

Sedangkan radio memiliki beberapa keunggulan yaitu: teks yang akan di siarkan dapat disiapkan sebelum waktu penyiaran, tidak dipengaruhi faktor komunikator, seperti sikap dan tingkah laku, dapat melewati batas ruang, waktu serta jangkauan luas, dan dapat dibantu latar belakang musik.⁴⁸

c. Media Sosial

Media sosial atau dewasa ini sering disebut dengan social media adalah “websites and applications that enable users to create and share content or to participate in social networking”. Media sosial hadir dan merubah paradigma berkomunikasi di masyarakat saat ini. Komunikasi tak terbatas ruang, jarak, dan waktu. Bisa dilakukan Di mana saja dan kapan saja, tanpa harus bertatap muka.

Hadirnya aplikasi jejaring sosial seperti *Facebook, Twitter, Instagram* dan semacamnya, orang – orang dapat saling berinteraksi tanpa harus bertemu langsung. Jarak bukan menjadi masalah lagi dalam berkomunikasi.⁴⁹ Dari penjelasan tentang berbagai media di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa terdapat tiga macam media yang dapat digunakan dalam menyebarkan informasi yaitu media cetak, media lisan, dan media elektronik.

Kemudian Zulkarnain dalam Ichromsyah menyatakan bahwa ada dua media yang digunakan yaitu media internal dan eksternal. Kedua media tersebut

⁴⁸ Wahyuni, N. Y, Pencitraan : Upaya Membangun Public Opinion Bagi Lembaga Pendidikan Islam, *Al-Tanzim*, Vol. 2, No.1, 2018, h. 64–79.

⁴⁹ Dwi, E., & Watie, S, Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media), *The Messenger*, Vol. 3, No.1, 2011, h. 69.

memiliki sasaran tersendiri, jika media internal digunakan untuk penyampaian pesan kepada peserta didik, tenaga pengajar, dan pegawai administrasi atau seluruh karyawan yang ada di lembaga tersebut, maka media eksternal digunakan dengan sasaran orang tua peserta didik, hingga masyarakat luas.⁵⁰

Dalam menjalankan kegiatan kehumasan di suatu lembaga termasuk lembaga pendidikan tentunya diperlukan media. Media yang digunakan seperti yang telah dikemukakan Zulkarnain di atas adalah media internal dan juga eksternal. Media internal dapat berupa warta buletin, papan informasi, papan foto, spanduk dan baliho, kotak saran, presentasi video dan *slide*, stasiun radio sendiri, kaset video dan LCD, komunikasi tatap muka, acara keluarga, klub sosial, literatur pengenalan / informasi, dan jaringan telepon internal.

Berbeda dengan media internal, media eksternal dapat berbentuk jurnal eksternal, media audio visual, literatur edukatif, komunikasi lisan, pameran, seminar dan konferensi, sponsor, media cetak, media elektronik, media tatap muka dan secara langsung, spanduk dan umbul-umbul, *company profile* (profil lembaga pendidikan), kegiatan khusus dalam humas, dan media internet.

C. Penyebaran Informasi Pendidikan

1. Pengertian Informasi

Informasi menurut kamus Besar bahasa Indonesia adalah keterangan yang disampaikan oleh seseorang atau badan, keseluruhan makna yang menunjang pesan yang terlihat di bagian-bagian pesan tersebut. sehingga informasi dapat diartikan sebagai penyampaian suatu keterangan atau pernyataan atau gagasan

⁵⁰ Arrochman et al., *Manajemen Humas Di Lembaga ...*, h. 109.

yang mengandung makna atau nilai tertentu dari fakta yang dapat memberi manfaat kepada masyarakat luas.

UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik pasal 1 ayat 1 menegaskan bahwa informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, pesan, baik berupa data ataupun fakta yang dapat dilihat, dengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi secara elektronik dan non elektronik. Kemudian dalam UU yang sama ayat 2 menyatakan juga bahwa informasi publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/atau penyelenggara dan penyelenggaraan badan public lainnya yang sesuai dengan Undang-Undang ini serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik.⁵¹

Sehingga dapat dinyatakan informasi merupakan hasil pengolahan data yang berbentuk suatu keterangan, pernyataan, atau gagasan yang memiliki nilai guna dan bermanfaat terhadap masyarakat yang disajikan dalam berbagai kemasan sesuai dengan perkembangan teknologi secara elektronik ataupun nonelektronik.

2. Pengertian Informasi pendidikan

Informasi pendidikan menurut Yusuf Gunawan yaitu data yang valid berguna tentang keseluruhan jenis pendidikan sekarang dan yang akan datang serta kesempatan-kesempatan latihan. Informasi yang diberikan meliputi jam madrasah, kegiatan kurikuler, mata pelajaran yang tersedia, organisasi madrasah,

⁵¹ Widya Kurniawati Mohi, "Peran Bagian Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Pengelolaan.., h. 139.

aktivitas sosial, nilai pendidikan, program pendidikan setelah tamat madrasah, mata pelajaran yang dituntut untuk memasuki perguruan tinggi tertentu, dan biaya masuk perguruan tinggi, surat menyurat dan lain sebagainya.⁵²

Sementara Budi Purwoko juga menjelaskan informasi pendidikan merupakan tentang: kondisi fisik madrasah, fasilitas yang tersedia, guru-guru, karyawan, administrasi dan lainnya, informasi tentang program studi yang tersedia di suatu madrasah, yang bersumber dari kurikulum yang berlaku, dan informasi tentang usaha kesehatan madrasah yang bersumber dari dokter, dan para perawat kesehatan.⁵³

Sedangkan Winkel dan Sri Hastuti menyatakan informasi pendidikan merupakan seluruh yang mencakup data mengenai variasi program pendidikan madrasah dan pendidikan prajabatan dari berbagai jenis, mulai dari semua persyaratan penerimaan sampai dengan bekal yang dimiliki waktu tamat.⁵⁴

Kemudian Depdiknas sendiri berpendapat bahwa yang dimaksud dengan informasi pendidikan itu adalah meliputi data keterangan yang valid dan berguna mengenai kesepakatan, persyaratan yang sekarang dan yang akan datang.⁵⁵ Sehingga dari berbagai penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi pendidikan merupakan keseluruhan data yang valid atau lengkap mengenai suatu madrasah mulai dari profil hingga keunggulan yang dimiliki oleh

⁵² Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1987), h. 91.

⁵³ Budi Purwoko, *Organisasi Dan Manajemen Bimbingan Konseling* (Surabaya: Unesa University Press, 2008), h. 52.

⁵⁴ Winkel and Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Instusi Pendidikan* (Yogyakarta: Media Abadi, 2006), h. 318.

⁵⁵ Departemen Pendidikan Nasional, "Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional" (2003), h. 19.

madrasah tersebut. Namun lebih lanjut Icharomsyah dkk dalam bukunya menyatakan informasi sekolah merupakan hasil pengolahan data-data yang atas fakta-fakta tentang sekolah dan anak didik yang kemudian dilaporkan kepada orang tua murid dan seluruh elemen masyarakat yang bersangkutan.⁵⁶

Sehingga dari berbagai penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi pendidikan merupakan hasil pengelolaan data atau fakta-fakta tentang madrasah / sekolah keseluruhan secara valid atau lengkap mengenai suatu madrasah / sekolah mulai dari profil hingga keunggulan – keunggulan yang dimiliki oleh madrasah tersebut.

3. Gangguan Komunikasi

Adapun gangguan - gangguan dalam menjalin komunikasi menurut Morissan dalam Zainal M. dan Muhibbuddin W. L. antara lain sebagai berikut:

- a. Gangguan semantik, yaitu gangguan yang terjadi apabila seseorang atau sekelompok orang mengartikan kata-kata atau ungkapan dengan arti yang berbeda.
- b. Gangguan mekanik, yaitu gangguan yang terjadi apabila muncul masalah dengan alat yang digunakan untuk membantu terjadinya komunikasi.
- c. Gangguan lingkungan, yaitu gangguan yang terjadi diluar kontrol sumber atau penerima. Misalnya, apabila dua orang atau dua kelompok yang bercakap-cakap ditempat yang berisik.⁵⁷

⁵⁶ Arrochman, dkk, *Manajemen Humas Di Lembaga ...*, h. 42.

⁵⁷ Zainal Mukarom and Muhibbuddin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation: Panduan Efektif Pengelolaan ...*, h. 88-89.

Pada dasarnya, gangguan yang timbul kebanyakan berasal dari *audience* (penerima), bukan dari sumber atau salurannya. Hal itu terjadi karena adanya kecenderungan sikap acuh tak acuh, salah menafsirkan, kurangnya daya ingat, dan terkadang cenderung meremehkan sesuatu.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Moleong Lexy J mengatakan bahwa metode kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵⁸

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Aceh Besar. Peneliti sudah melakukan observasi di MTsN 2 Aceh Besar sejak peneliti melakukan magang di lembaga tersebut. Saat peneliti melakukan magang hingga saat ini terdapat bidang humas yang masih terkadang tidak sinkron berita antara masyarakat satu dengan masyarakat lain, oleh sebab itu tertarik ingin melakukan penelitian lebih lanjut terhadap penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar oleh humas.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif adalah orang atau narasumber yang akan diwawancarai dan dimintai keterangan. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari kepala madrasah MTsN 2 Aceh Besar, Waka humas MTsN 2 Aceh Besar, dan 1 Staf MTsN 2 Aceh Besar. Alasan penulis memilih kepala madrasah MTsN

⁵⁸ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rasdakarya, 2005), h. 58.

2 Aceh Besar, Waka humas MTsN 2 Aceh Besar, 1 staf MTsN 2 Aceh Besar sebagai subjek adalah karena mereka melihat dan mengalami langsung kejadian yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut.

D. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian, maka kehadiran peneliti di sini merupakan hal yang mutlak sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Di mana dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis data dan pelaporan hasil. Sedangkan instrumen yang lainnya hanya sebagai instrumen pendukung saja.

Dalam penelitian ini peneliti adalah kunci dari penelitian. Peneliti sendiri yang harus turun lapangan untuk melakukan penelitian dan mengajukan penelitian kepada pihak MTsN 2 Aceh Besar dan terlibat secara langsung dalam proses pencarian data juga menjadi pengamat penuh dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah prosedur dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁹

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁵⁹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 120.

- a. Observasi. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.⁶⁰ Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat langsung turun lapangan mengamati secara langsung untuk menemukan fakta-fakta dilapangan. Instrumen yang digunakan peneliti adalah observasi non partisipan tidak terstruktur. Sifat instrumen yang tidak baku memudahkan peneliti untuk menggali informasi berkaitan dengan kehumasan di MTsN 2 Aceh Besar.
- b. Wawancara. Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara terhadap narasumber untuk memperoleh informasi yang diinginkan.⁶¹ Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah MTsN 2 Aceh Besar, Waka humas MTsN 2 Aceh Besar, dan 1 karyawan / staf MTsN 2 Aceh Besar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam, artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan fokus permasalahan, sehingga wawancara mendalam ini data-data bisa terkumpul semaksimal mungkin. Wawancara tersebut berisi tentang apa yang telah tertulis dalam rumusan masalah, dan pada saat wawancara berlangsung peneliti dilengkapi alat perekam yang merupakan salah satu alat penting dalam penelitian.
- c. Dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan

⁶⁰ Hardani, dkk, *Metode Penelitian*,...hal 124.

⁶¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Selemba Humanika, 2010), h. 9.

dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁶² Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya madrasah, jumlah peserta didik, jumlah guru, struktur organisasi dan lain sebagainya yang diperlukan sebagai pendukung terhadap penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Aceh Besar.

F. Analisis Data

Secara umum, analisis data dalam penelitian kualitatif bergerak secara induktif, yaitu dari data/fakta menuju ke tingkat abstraksi yang lebih tinggi, termasuk juga melakukan sintesis dan mengembangkan teori (bila diperlukan, dan datanya menunjang). Artinya, analisis data pada penelitian kualitatif lebih bersifat *open ended* dan harus disesuaikan dengan data/ informasi di lapangan sehingga prosedur analisisnya sukar untuk dispesifikkan sedari awal.⁶³

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis terhadap data yang diperlukan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data kualitatif mengikuti konsep yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlaku secara terus menerus secara tuntas, sehingga datanya sampai jenuh. Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari data yang sudah disajikan.

⁶² Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian ...*, h. 143.

⁶³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian...*, h. 36.

Lebih lanjut penjelasan ketiga tahapan analisis data dalam penelitian ini antara lain:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verification*)

Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam pembuatan simpulan proses analisis data ini dilanjutkan dengan mencari hubungan antara apa yang dilakukan

(*what*), bagaimana melakukan (*how*), mengapa dilakukan seperti itu (*why*) dan bagaimana hasilnya (*how is the effect*).⁶⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dalam penelitian ini supaya data yang diperoleh kredibel.

1. Kredibilitas. Untuk menguji keabsahan data maka penguji menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri.⁶⁵ Triangulasi data, berarti bahwa peneliti menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁶⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 macam triangulasi yaitu:
 - a. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
 - b. Triangulasi teknik, menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
 - c. Triangulasi teori, yaitu menguji teori yang ada.
2. Transferabilitas yaitu pengecekan dapat atau tidaknya data di transfer ke latar penelitian lain. Transferabilitas memungkinkannya hasil penelitian

⁶⁴ Hardani, dkk, *Metode Penelitian...*, h. 166.

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 330.

⁶⁶ Hardani, dkk, *Metode Penelitian...*, h. 155.

ditransfer kepada populasi di luar informan (yang sejenis dengan informan). Transferability terkadang juga merujuk pada kemampuan hasil penelitian ditransfer ke pihak lain, terutama pada peneliti lain serta informan penelitian.

3. Dependabilitas yaitu ketergantungan pada konteks, dependabilitas dapat dicapai dengan cara pelacakan audit (audit trail). Namun dengan prinsip dependability, seorang peneliti kualitatif juga harus menyadari bahwa hasil penelitian tidak akan lepas dari perubahan dan instabilitas.⁶⁷
4. Konfirmabilitas yaitu dapat tidaknya data yang dikonfirmasi kepada sumber penelitian.

⁶⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian ...*, h. 205-206.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat MTsN 2 Aceh Besar

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar berdiri pada tanggal 02 April 1962. Pendirian MTsN 2 Aceh Besar diprakarsai oleh Badan Pembinaan Pendidikan Madrasah Menengah Islam (SMI). Pada tanggal 15 Juli 1968, Madrasah Menengah Islam (SMI) berubah statusnya menjadi Negeri sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republic Indonesia Nomor 147 Tahun 1968 dengan nama "MTsAIN" (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri) yang menganut kurikulum 70% pelajaran agama Islam dan 30% pelajaran Umum.

Kemudian pada tahun 1980 MTsN 2 Aceh Besar ini berubah namanya lagi menjadi "Madrasah Tsanawiyah Negeri Tungkob (MTsN Tungkop)". Hal itu disesuaikan Keputusan Menteri Agama RI MTsAIN, yang kemudian menganut kurikulum 30% pelajaran Agama Islam dan 70% pelajaran Umum.

Dan kemudian pada tahun 2017, MTsN Tungkob berubah menjadi MTsN 2 Aceh Besar. Sejak didirikan sampai sekarang MTsN 2 Aceh Besar sudah dipimpin oleh (Sembilan) orang Kepala Madrasah, yaitu :

- a. Ilyas Yusuf, BA (1962 – 1973),
- b. Drs. Ibrahim Ismail (1973 – 1991),
- c. Drs. Burhanuddin Umar (1991 – 2000),
- d. Drs. Uzair (2001 – 2002),

- e. Dra.Sri Rahayuningsih (2002 – 2005),
- f. Drs.Hamdan (2005 – 2011),
- g. Drs. Asnawi Adam, M.Pd (2011 – 2018),
- h. Satria, S.Ag, M.Ed (2018-2019), dan
- i. Sudirman M. S.Ag (2019-sekarang).⁶⁸

MTsN 2 Aceh Besar berhasil mengadakan Ujian Akhir Nasional (UAN) pertama kali pada tahun ajaran 2003/ 2004. Sehingga, saat ini MTsN 2 Aceh Besar telah memiliki ribuan alumni.

2. Identitas MTsN 2 Aceh Besar

- a. Nama madrasah : MTsN 2 Aceh Besar
- b. Status madrasah : Negeri
- c. Nomor dan tahun penegerian : 147 tahun 1968, 1 Juli 1968
- d. Lokasi madrasah : Tungkop, Darussalam, Aceh Besar,
Aceh
- e. Nomor Statistik baru (NSM) : 121111060003
- f. NPWP : 00.390.891.0-101.000
- g. NPSN : 10114373
- h. Tahun didirikan : 1962
- i. Kode Pos : 23374
- j. Status Akreditasi Tahun 2017 : A
- k. Nomor dan Tanggal Akreditasi : 099/BAP-S/M Aceh/SK/XI/2017

Tgl. 17 November 2017

⁶⁸ Hasil dokumentasi arsip MTsN 2 Aceh Besar, pada tanggal 8 Juni 2022

- l. Masa berlaku Akreditasi : Tgl. 17 Nopember 2017 s/d 2022
- m. Waktu Belajar : Pagi
- n. Status dalam KKM : Madrasah Induk
- o. Jumlah Anggota KKM : 4 Madrasah
- p. Ketua Komite Madrasah : Drs. Hamdan
- q. Status Tanah : Bersertifikat
- 1) Sertifikat Nomor 2593/1997 : 1.486 M2
 - 2) Akta Jual Beli No. 9412003 : 7.914 M2
 - 3) Tukar Guling Tanah : 2.000 M2
- r. Luas Tanah : 11.233
- s. Luas Bangunan : 2.095 M2
- t. Alamat Madrasah : Jl. Teungku Glee Iniem Tungkob-Darussalam Kab. Aceh Besar
- u. Nomor Telepon : (0651) 7555634
- v. Email : mtsn.tungkob@gmail.com
- w. Website : <https://mtsn2acehBesar.sch.id/>⁶⁹

3. Keadaan Sarana Prasarana

Sarana prasarana merupakan salah satu penunjang yang ikut berpengaruh dalam penyediaan layanan oleh madrasah terhadap pelanggannya. Prasarana yang memadai akan sangat membantu lembaga madrasah dalam menyediakan layanan yang baik, salah satu contoh umumnya adalah aula. Adapun sarana prasarana tersebut antara lain sebagai berikut:

⁶⁹ Hasil dokumentasi arsip pada tanggal 8 juni 2022

Tabel 4.1 Keadaan Sarana Prasarana di MTsN 2 Aceh Besar

No.	Jenis bangunan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	21	BAIK
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	BAIK
3.	Ruang Guru	1	BAIK
4.	Ruang Tata Usaha	1	BAIK
5.	Laboratorium IPA	1	BAIK
6.	Laboratorium Komputer	1	BAIK
7.	Laboratorium Penjaskes	1	BAIK
8.	Perpustakaan	1	BAIK
9.	Ruang Ketrampilan	1	BAIK
10.	Ruang Kesenian	1	BAIK
11.	Ruang BK/BP	1	BAIK
12.	Ruang UKS	1	BAIK
13.	Ruang Koperasi	1	BAIK
14.	Ruang Mushalla	1	RUSAK RINGAN
15.	Ruang Aula	1	RUSAK RINGAN
16.	Rumah Dinas	1	BAIK
17.	Kantin	1	BAIK
18.	Toilet (WC Guru)	4	BAIK
19.	Toilet (WC peserta didik)	20	BAIK
20.	Ruang Piket	1	BAIK

(sumber data: dokumentasi Arsip MTsN 2 Kabupaten Banda Aceh)⁷⁰

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

a. Identitas diri kepala madrasah

Nama : Sudirman M,S.Ag

NIP : 19690812 199703 1 002

Tempat /tgl lahir : Aceh Besar, 12 Agustus 1969

Pangkat /Gol ruang : Pembina /(IV/a)

Alamat Rumah : Desa Lambaro Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh
Besar

Pendidikan terakhir : S1-Fak.Tarbiyah IAIN Ar.Raniry

⁷⁰ Hasil dokumentasi arsip MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

Jurusan : Matematika

Nomor HP : 08126913772 ⁷¹

b. Data Wakil Kepala Madrasah

Tabel 4.2 :Data Wakil Kepala Madrasah MTsN 2 Aceh Besar

No.	Jabatan	Nama	Pendidikan		Masa Kerja Jabatan
			S ₁	S ₂	
1.	Wakil Bid. Kurikulum	Suji Hartini, M.Si		X	8 Tahun
2.	Wakil Bid. Kepeserta	Dra. Nurdahri	x		0 Tahun
3.	didikan	M. Yusuf, S. Pd	x		0 Tahun
4.	Wakil Bid. Sarana/ Prasarana	Azhari, SP		X	0 Tahun
	Wakil Bid. Humas				

(sumber data :dokumentasi arsip MTsN 2 Aceh Besar)⁷²

c. Data Jumlah Guru dan Status Guru

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting di dalam lembaga pendidikan. Berdasarkan data yang diperoleh, MTsN 2 Aceh Besar memiliki guru dengan jumlah keseluruhan 58 orang, di mana guru dengan pendidikan S₂ berjumlah 6 orang, dan S₁ dengan jumlah 52 orang. ⁷³

Tabel 4.3 : Data status kepegawaian guru MTsN 2 Aceh Besar

NO	PNS/NON PNS	L	P	Jumlah
1.	PNS	10	41	51
2.	Non PNS	3	4	7
	Total	13	45	58

(sumber data :dokumentasi arsip MTsN 2 Aceh Besar)⁷⁴

⁷¹ Hasil dokumentasi arsip MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

⁷² Hasil dokumentasi arsip MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

⁷³ Hasil dokumentasi arsip MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

⁷⁴ Hasil dokumentasi arsip MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

d. Data Jumlah Pegawai

Tabel 4.4 :Data Jumlah Kepegawaian MTsN 2 Aceh Besar

N0	Tugas	L	P	Total
1	Kepala Tata Usaha	1	-	1
2	Bendahara	-	1	1
3	Staf Tata Usaha	2	6	8
4	Penjaga Madrasah	1	-	1
5	Petugas Kebersihan	-	1	1
6	Security	1	-	1
	Jumlah	5	8	13

(sumber data :dokumentasi arsip MTsN 2 Aceh Besar)⁷⁵

e. Data PNS, GTT, dan PTT di MTsN 2 Aceh Besar

Tabel 4.5 :Data PNS, GTT, dan PTT MTsN 2 Aceh Besar

NO	NAMA LENGKAP	P/ L	PENDIDIKAN	JAB.	MAPEL UTAMA/ TUGAS
1	Dra. Salma	P	S1	PNS	Aqidah & Akhlak
2	Ida Mulyana, S. Ag	P	S1	PNS	Aqidah & Akhlak
3	Nurhijjah, S. Ag	P	S1	PNS	Aqidah & Akhlak
4	Siti Rahmah, S. Ag	P	S1	PNS	Bahasa Arab
5	Raihanah, S. Ag	P	S1	PNS	Bahasa Arab
6	Idawani, S. Ag, M. Pd	P	S2	PNS	Bahasa Arab
7	Dewi Kartina, S. Pd	P	S1	PNS	Bahasa Indonesia
8	Rosmanidar, S. Pd. I	P	S1	PNS	Bahasa Indonesia
9	Azizah, S. Pd	P	S1	PNS	Bahasa Indonesia
10	Aida Junaidanur, S. Pd	P	S1	PNS	Bahasa Indonesia

⁷⁵ Hasil dokumentasi arsip MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

NO	NAMA LENGKAP	P/ L	PENDIDIKAN	JAB.	MAPEL UTAMA/ TUGAS
11	Zahra Nurul Liza, S. Pd., M. Pd	P	S1	PNS	Bahasa Indonesia
12	Ernita Handayani, S. Pd, Gr	P	S1	PNS	Bahasa Indonesia
13	Mawardinur, S.Ag, SH	L	S1	PNS	Bahasa Inggris
14	Mawaddah Warahmah, S.Ag,M.Pd	P	S2	PNS	Bahasa Inggris
15	Siti Maulia Rizki, S. Pd.I	P	S1	PNS	Bahasa Inggris
16	Aulia Zulmy, S. Pd., S.T	L	S1	PNS	Bahasa Inggris
17	Ernawati, S. Pd	P	S1	PNS	Bahasa Inggris
18	Ridwan, S. Ag	P	S1	PNS	Bimbingan Konseling
19	Nilawati, S. Ag	P	S1	PNS	Bimbingan Konseling
20	Vinda Julia Ariska, S.Psi	P	S1	PNS	Bimbingan Konseling
21	Nurdiana, S,Pd.I	P	S1	PNS	Bimbingan Konseling
22	Dra. Fakhriah	P	S1	PNS	Fiqih
23	Dra. Zanawiyah	P	S1	PNS	IPA
24	Dra. Nurdahri	P	S1	PNS	IPA
25	Dra. Salbiyah	P	S1	PNS	IPA
26	Dra. Juhari	p	S1	PNS	IPA
27	M. Yusuf, S. Ag	L	S1	PNS	IPA
28	Suji Hartini, S. Pd.,M. Si	P	S2	PNS	IPA
29	Azhari, SP	L	S1	PNS	IPA
30	Nani Suryani, Sd.I	P	S1	GTT	IPA
31	Akmal, S. Ag	P	S1	PNS	IPS
32	Dra. Maryam	P	S1	PNS	IPS
33	Drs. Zulfikar	L	S1	PNS	IPS
34	Saiful Amri, S. Pd	L	S1	PNS	IPS
35	Nasyrah Melati, S.Hut	P	S1	GTT	IPS
36	Farhah, S. Pd	P	S1	PNS	Kerajinan & Kesenian
37	Mahdiati, S. Pd	P	S1	PNS	Kerajinan & Kesenian
38	Sudirman M, S. Ag	L	S1	PNS	Matematika
39	Dra. Sri Rahayuningsih	P	S1	PNS	Matematika
40	Dra. Sri Ilham	P	S1	PNS	Matematika
41	Nurliana,S,A,g	P	S1	PNS	Matematika

NO	NAMA LENGKAP	P/ L	PENDIDIKAN	JAB.	MAPEL UTAMA/ TUGAS
42	Nurlaili,S.Pd	P	S1	PNS	Matematika
43	Siti Fahrina ,S.A,g	P	S1	PNS	Matematika
44	Ellysa Putri, S.Pd	P	S1	PNS	Penjaskes
45	Santi Sari, S. Pd.I	P	S1	GTT	Penjaskes
46	Helmiyanto, S. Pd	L	S1	GTT	Penjaskes
47	Ali Aruansah, S. Pd	L	S1	GTT	Penjaskes
48	Fandi Akbar, SH	L	S1	PNS	PKN
49	Fadhil Setiawan R, SH	L	S1	PNS	PKN
50	Nurul Shoumi, S.Pd	P	S1	PNS	Prakarya
51	Wahyuni J, S. Pd	P	S1	PNS	Prakarya
52	Nurhayati, S.Pd. I	P	S1	PNS	Qur'an Hadits
53	Akbar Sajiri, S. Pd. I	L	S2	GTT	Qur'an Hadits
54	Asmawita, S. Ag	P	S1	PNS	SKI
55	Zuaidar, S. Ag	P	S1	PNS	SKI
56	Fera Sidratun, S. Pd	P	S1	PNS	Seni Budaya
57	Riski Amalia, S. Pd	P	S1	PNS	Seni Budaya
58	Yusmawarni, S.Pd	P	S1	PNS	Bendahara
59	Maghfirah, S.Pd	P	S1	PNS	Matematika
60	Fahri, SE	L	S1	PNS	KTU
61	Fitriyah, S. Pd. I	P	S1	PNS	Staff TU
62	M. Radhi	L	SLTA	PNS	Staff TU
63	Yusnidar	P	SLTA	PNS	Staf Pustaka
64	Munawarah, S.HI	P	S1	PTT	Staf TU
65	Rahmi Hayati	P	S1	PTT	Operator
66	Safrida	P	SLTA	PTT	Operator
67	Eli Darmawati, S.IP	P	S1	PTT	Staf Pustaka
68	Muliadi	L	SLTA	PTT	Satpam
69	Muhammad Nur	L	SLTA	PTT	Pesuruh
70	Wida Purwani, Amd. Kep	P	D3	PTT	Petugas Kebersihan

(sumber data :dokumentasi arsip MTsN 2 Aceh Besar)⁷⁶

5. Keadaan Peserta Didik

Keberadaan peserta didik di suatu lembaga pendidikan sangatlah penting.

Adapun keadaan peserta didik di MTsN 2 Aceh Besar antara lain yaitu:

⁷⁶ Hasil dokumentasi arsip MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

Tabel 4.6 :Keadaan peserta didik MTsN 2 Aceh Besar

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Total Jlh Peserta didik dan Rombel	
	Jlh Peserta didik	Jlh Rombel	Jlh Peserta didik	Jlh Rombel	Jlh Peserta didik	Jlh Rombel	Jlh Peserta didik	Jlh Rombel
2017/2018	224	7	250	7	245	7	719	21
2018/2019	225	7	226	7	240	7	691	21
2019/2020	223	7	225	7	239	7	687	21
2020/2021	224	7	224	7	222	7	670	21
2021/2022	223	7	216	7	218	7	655	21

(sumber data :dokumentasi arsip MTsN 2 Aceh Besar)⁷⁷

6. Visi Misi

1. Visi

Adapun visi MTsN 2 Aceh Besar yaitu: “Terwujudnya madrasah unggul, religius, ilmiah, dan kompetitif.”

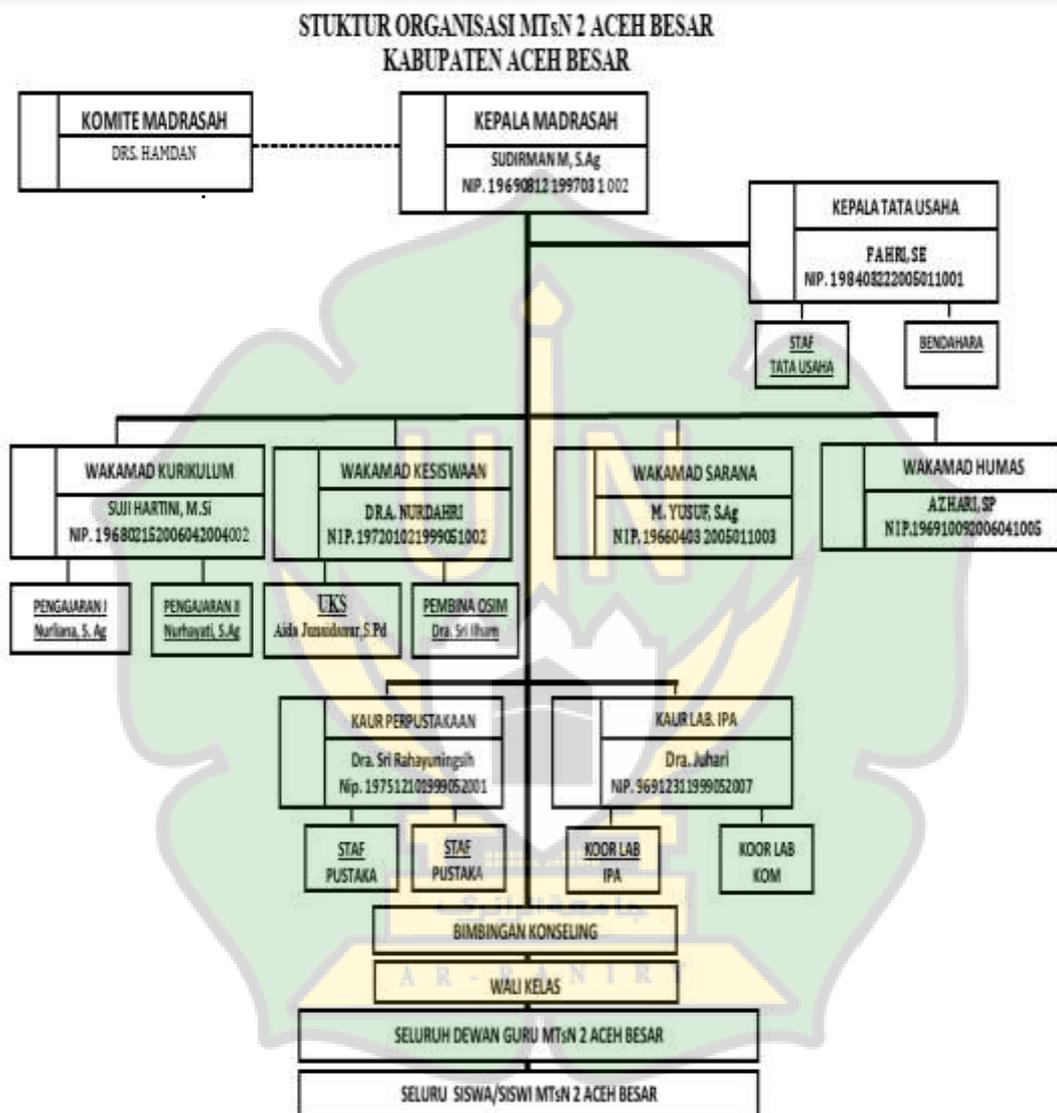
2. Misi

- a. Meningkatkan prestasi kinerja guru, karyawan, dan prestasi belajar peserta didik berlandaskan keimanan, dan ketakwaan kepada Allah SWT,
- b. Melaksanakan pembelajaran yang kompetitif, kreatif, dan inovatif,
- c. Meningkatkan motivasi kerja peserta didik dengan berpikir kritis, berwawasan luas serta peka terhadap pembaharuan zaman,
- d. Memberdayakan kesadaran dan kecintaan untuk berperilaku santun baik di lingkungan madrasah, rumah dan masyarakat,

⁷⁷ Hasil dokumentasi arsip MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

- e. Meningkatkan kesadaran dan kecintaan hidup bersih serta sehat, indah di lingkungan madrasah yang asri.

7. Struktur Organisasi



(sumber data :dokumentasi arsip MTsN 2 Aceh Besar)⁷⁸

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menjabarkan berbagai permasalahan yang diperoleh peneliti setelah melakukan pengamatan dengan menggunakan metode

⁷⁸ Hasil dokumentasi arsip MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan hubungan masyarakat dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar, media yang digunakan, serta hambatan yang dihadapi dalam layanan penyebaran informasi pendidikan oleh humas di MTsN 2 Aceh Besar.

Berdasarkan hasil observasi humas MTsN 2 Aceh Besar terlihat sudah menyampaikan informasi atau pesan kepada masyarakat, humas juga memberikan keterangan informasi kepada pihak-pihak yang kekurangan informasi. Mereka juga mempunyai sarana berupa *wifi*, kamera, komputer, dan lainnya yang mendukung kerja humas. Untuk media yang digunakan humas MTsN 2 Aceh Besar adalah *Website*, media sosial umumnya, dan juga nomor telepon khusus. Namun terkadang karena keterbatasan waktu, humas tidak dapat menindaklanjuti keluhan masyarakat dengan cepat.⁷⁹

1. Pelaksanaan Layanan Hubungan Masyarakat dalam Penyebaran Informasi Pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar

Setiap pelaksanaan kegiatan termasuk pelaksanaan kegiatan kehumasan diperlukan adanya pengelolaan yang efisien dan efektif. Adapun tahapan pelaksanaan yang dimaksud adalah terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berhasil atau tidaknya informasi disebarluaskan tergantung bagaimana pelaksanaan humas dijalankan.

Maka oleh karena itu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada waka humas, staf / karyawan dan juga kepala sekolah yang ikut berperan dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar terkait tentang tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan juga tahap evaluasi. Adapun butiran pertanyaan

⁷⁹Hasil observasi MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 7 Juni 2022

pertama ialah: “Apa saja program yang telah ditetapkan humas dalam memenuhi kebutuhan layanan informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?”

Waka humas: “Program yang ditetapkan oleh humas MTsN 2 Aceh Besar diantaranya terdapat kegiatan program peduli pendidikan, mengadakan kampanye pendidikan dalam rangka memperkenalkan sekaligus mengembangkan madrasah kedepannya, kemudian kita juga memberikan penjelasan tentang kebijakan madrasah situasi, kondisi, dan perkembangan madrasah”.⁸⁰

Pertanyaan selanjutnya masih tentang pelaksanaan diajukan kepada waka humas dan staf yaitu: “Bagaimana proses atau tahapan yang dilalui humas dalam mempersiapkan suatu informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?”

Waka humas: “Kegiatan penyebaran informasi di sini dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan tertentu, tahapan pertama adalah kita melakukan penyaringan atau memilih terlebih dahulu informasi yang akan disampaikan sebelum nantinya informasi tersebut disebarkan baik itu secara langsung maupun tidak.”⁸¹

Staf/ karyawan: “Kalau dalam pengelolaan informasi, sebelum informasi tersebut disampaikan atau disebarkan itu tahapannya adalah dengan melalui penyaringan terlebih dahulu oleh humas dan kepala madrasah, jika sudah disahkan maka kemudian saya akan menulis dan mengeditnya baru kemudian disebarkan”⁸²

Kemudian pertanyaan yang hampir sama juga diajukan kepada kepala MTsN 2 Aceh Besar yaitu: “Bagaimana proses atau tahapan-tahapan dalam perencanaan penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar dilakukan?”

Kepala madrasah: “Tentunya yang pertama adalah dengan menentukan tenaga atau staf yang akan terlibat terlebih dahulu, kemudian penentuan cara penyebaran, setelah semuanya siap kita akan lakukan evaluasi secara keseluruhan bersama-sama sebelum informasi pendidikan tersebut disebarkan”⁸³

⁸⁰ Hasil wawancara waka humas MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

⁸¹ Hasil wawancara waka humas MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

⁸² Hasil wawancara staf/ karyawan MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

⁸³ Hasil wawancara kepala sekolah MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 10 Juni 2022

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan pelaksanaan suatu kegiatan penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar dilakukan dengan cara memilih staf atau guru yang ahli dalam bidang penyebaran informasi sesuai dengan kebutuhan, kemudian staf tersebut mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan lembaga pendidikan, memilih atau menyaring informasi informasi yang didapat, dan melakukan pengevaluasian terhadap informasi yang akan disebarkan secara bersama-sama.

Pertanyaan selanjutnya yang masih berkenaan dengan pelaksanaan hubungan masyarakat dalam layanan penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar diajukan kepada waka humas dan kepala MTsN 2 Aceh Besar. Adapun pertanyaannya adalah: “Informasi-informasi pendidikan apa sajakah yang disebarkan oleh Humas MTsN 2 Aceh Besar?”

Waka humas: “Ya untuk informasi yang disebarkan beragam, mulai dari informasi PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), kemudian prestasi atau keunggulan-keunggulan madrasah, seperti fasilitas yang kita miliki, kegiatan-kegiatan ekstra yang ada, dan ada juga informasi yang disampaikan secara berskala seperti informasi tentang pelaksanaan ujian”⁸⁴

Kepala madrasah: “Ada informasi PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), keunggulan yang kita miliki, kemudian hasil event-event atau pameran, hasil karya peserta didik, dan masih banyak yang berhubungan dengan peserta didiknya dan juga madrasah yaitu MTsN 2 Aceh Besar”⁸⁵

Sehingga dapat dinyatakan bahwa informasi pendidikan yang disebarkan oleh humas MTsN 2 Aceh Besar sangat beragam, mulai dari penerimaan peserta didik baru, informasi mengenai fasilitas madrasah, hingga informasi lainnya yang

⁸⁴ Hasil wawancara waka humas MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

⁸⁵ Hasil wawancara kepala sekolah MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 10 Juni 2022

dapat meningkatkan citra lembaga madrasah itu sendiri (prestasi madrasah, kelengkapan fasilitas, adanya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lainnya).

Pertanyaan selanjutnya yang masih berkenaan dengan pelaksanaan layanan humas dalam penyebaran informasi pendidikan diajukan kepada waka humas, kepala madrasah, dan staf/ karyawan yaitu: “Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan hubungan masyarakat dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?”

Waka humas: “Yang terlibat ada beberapa orang yaitu operator *website*, kepala madrasah, dan guru-guru yang berperan sebagai admin-admin media penyebaran informasi, serta guru lainnya yang memiliki kemampuan di bidang kehumasan atau jurnalis, karena hampir semua informasi tentang perkembangan sekolah berasal dari dari guru, baru kemudian humasnya melakukan penyaringan/ memilah mana informasi yang dapat disampaikan dan mana informasi yang tidak dapat disampaikan.”⁸⁶

Staf /karyawan: “Ya, dalam pelaksanaan penyebaran informasi pendidikan, tentunya waka humas, kepala madrasah, penanggung jawab media sosial, operator, dan guru-guru yang lainnya, yang punya kemampuan seperti dalam menulis, atau menguasai IT.”⁸⁷

Kepala madrasah: “Ya, itu selain waka humas nantinya ada tim guru yang ikut membantu penyelenggaraan layanan penyebaran informasi pendidikan di sini, kemudian kita juga memiliki tim jurnalistik yang mana kita di sini juga memiliki alat berupa kamera.”⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh guru dilibatkan dalam pelaksanaan layanan humas untuk menyebarkan informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar. Kemudian pertanyaan yang keempat masih berkenaan dengan pelaksanaan kehumasan dalam layanan penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar diajukan kepada waka humas yaitu:

⁸⁶ Hasil wawancara waka humas MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

⁸⁷ Hasil wawancara Staf/ karyawan MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

⁸⁸ Hasil wawancara kepala sekolah MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 10 Juni 2022

“Bagaimana penyebaran informasi pendidikan tersebut disebar, adakah jangka waktu tertentu?

Waka humas: “Tentunya dengan melihat kebutuhan masyarakat, jika waktunya penerimaan peserta didik baru maka kita akan menyediakan informasi tersebut, kemudian begitu pun dengan kegiatan-kegiatan lainnya, tergantung kebutuhan”⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar dilakukan dengan melihat kebutuhan masyarakat dan dalam jangka waktu tertentu. Contoh PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) yang dilakukan setiap awal tahun ajaran baru, prestasi – prestasi yang berhasil diraih oleh MTsN 2 Aceh Besar yang disebar di saat tertentu, dan juga kegiatan-kegiatan lainnya.

Pertanyaan selanjutnya yang masih berkenaan dengan pelaksanaan kehumasan di MTsN 2 Aceh Besar diajukan kepada waka humas dan kepala MTsN 2 Aceh Besar, di mana butir pertanyaannya adalah: “Apakah humas MTsN 2 Aceh Besar memiliki standar tertentu dalam perencanaan kegiatan kehumasan dalam penyebaran informasi pendidikan?”

Waka humas: “Iya ada. Di sini kita mempunyai juknis sebagai acuan dari program-program yang akan kita laksanakan, juknis tersebut berisi panduan atau aturan tentang pelaksanaan program kehumasan yang baik”⁹⁰

Kepala madrasah: “Iya ada, di sini kita memiliki SOP, Standar Operasional, karena tidak mungkin Waka humas ataupun pegawai lainnya bekerja tanpa panduan, semua harus ada panduannya, agar dalam pelaksanaan tugasnya semua berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan diawal.”⁹¹

⁸⁹ Hasil wawancara waka humas MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

⁹⁰ Hasil wawancara waka humas MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

⁹¹ Hasil wawancara kepala sekolah MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 10 Juni 2022

Berdasarkan hasil wawancara maka diperoleh bahwa dalam pelaksanaan setiap kegiatan baik itu langsung atau tidak oleh humasan di MTsN 2 Aceh Besar mengikuti SOP (*Standar Operating Prosedur*), dan tugas-tugas yang telah diatur sesuai dengan Undang – Undang yang ada. Kemudian pertanyaan selanjutnya masih berkenaan dengan pelaksanaan penyebaran informasi pendidikan oleh humas di MTsN 2 Aceh Besar yaitu: “Kegiatan-kegiatan apa sajakah yang diselenggarakan humas dalam layanan penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?”

Waka humas: “Ada yang secara langsung tatap muka dan juga ada yang hanya lewat media saja, kalau yang lewat media sosial atau yang tidak langsung itu informasi yang disebarakan bersifat umum seperti PPDB, prestasi madrasah, atau keunggulan-keunggulan madrasah. tetapi ada juga informasi seperti PPDB itu selain disampaikan lewat media internet atau website tadi, ia juga disampaikan secara langsung. Sedangkan yang tatap muka yang tidak boleh hanya cuman lewat media itu ada rapat yang membutuhkan dukungan orang tua atau pihak tertentu, seperti pengadaan kegiatan ujian, maulid, membangun kerjasama dan kegiatan-kegiatan lainnya”⁹²

Kepala madrasah: “Itu ada yang dilakukan didalam madrasah secara langsung dan ada juga yang eksternal diluar madrasah. kegiatannya nanti ada event, pameran, jurnalistik, karya wisata, pengabdian. Kalo pengabdian itu kita lakukan dengan cara membersihkan masjid bersama-sama sekitar 1 tahun sekali”

Staf /Karyawan: “Kalo kegiatan kita ada *event* , pameran, penerbitan jurnal, karya-karya peserta didik seperti esay, tetapi hal tersebut dilakukan melalui lembaga lain. Kita di sini ada bekerjasama dengan lembaga pusat ISBN kalo gak salah, kantornya di Jakarta. Nantinya kami mengirimkan jurnal-jurnal juga karya peserta didik kesana untuk kemudian disortir, dipilih mana yang layak di *publish*”⁹³

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh hasil bahwa kegiatan penyebaran informasi pendidikan dilakukan dengan dua cara yaitu langsung dan tidak

⁹² Hasil wawancara Waka humas MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

⁹³ Hasil wawancara Staf/ karyawan MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 6 Juni 2022

langsung. Kalo yang langsung terdapat kegiatan-kegiatan seperti rapat, pertemuan langsung dengan pihak-pihak terkait, kemudian melalui acara-acara rutin hingga kunjungan langsung kerumah peserta didik. Sedangkan kegiatan yang tidak langsung dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui internet, dan cetak.

Pertanyaan selanjutnya masih berkenaan dengan pelaksanaan hubungan masyarakat dalam penyebaran informasi pendidikan juga diajukan kepada waka humas, kepala madrasah dan staf/ karyawan yaitu: “Apakah humas di MTsN 2 Aceh Besar memiliki media khusus dalam layanan penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?”

Waka humas: “Kalo untuk media khusus yang kita ciptakan belum ada, kita masih berupaya mengoptimalkan penggunaan media sosial pada umumnya, kemudian kalo memang nanti memungkinkan maka kita akan adakan media tersebut agar proses penyebaran informasi lebih baik lagi.”⁹⁴

Kepala madrasah: “Untuk media khusus yang dari kita belum ada, namun kita di sini sudah menggunakan sistem penyimpanan digital, lewat hardiks atau sejenisnya. Sedangkan media sosial itu ada *Whataap, Instagram, Youtube* dan lainnya.”⁹⁵

Staf /karyawan: “Kami belum mempunyai media khusus yang dari kami, namun kalo media internet yang biasa digunakan, di sini kami punya *website* Madrasah, *Instagram, You Tube, dan facebook* juga, dan *whatsapp* yang memang sangat aktif penggunaannya”

Berdasarkan hasil wawancara dapat diperoleh hasil bahwa MTsN 2 Aceh Besar belum memiliki media khusus dalam penyebaran informasi pendidikan. MTsN 2 Aceh Besar masih berupaya dalam memaksimalkan penggunaan media-media yang sudah ada terlebih dahulu. Saat ini media sosial yang sudah benar-benar aktif digunakan dan mendapat umpan balik yang cukup baik adalah

⁹⁴ Hasil wawancara kepala sekolah MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 10 Juni 2022

⁹⁵ Hasil wawancara kepala madrasah MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 10 juni 2022

whastapp, terutama pada masa pandemi COVID-19 dimana seluruh kegiatan belajar mengajar sempat dihentikan dan dilakukan jarak jauh. Namun hal itu bukan berarti media yang lainnya seperti *Instagram*, *Facebook*, kotak saran, dan media yang lainnya tidak digunakan.

Kemudian pertanyaan selanjutnya masih berkenaan dengan pelaksanaan layanan hubungan masyarakat dalam penyebaran informasi pendidikan diajukan kepada waka humas dan staf/karyawan yaitu: “Jika penyebaran informasi pendidikan dilakukan melalui media cetak atau internet, bagaimana proses penulisan informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar dilakukan?”

Waka humas: “Untuk penulisan informasi sendiri kita melibatkan guru-guru dan staf yang ada di MTsN 2 Kabupaten Aceh Besar ini yang memiliki kemampuan dalam menulis.”⁹⁶

Staf/ karyawan: “Kalo untuk penulisan berita kita menggunakan format 5W+1H, kemudian untuk penulisnya sendiri bukan hanya terdiri dari satu orang saja, namun juga melibatkan seluruh guru yang memang mempunyai kemampuan di bidang menulis.”⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh hasil bahwa penulisan naskah berita informasi yang akan disebarakan melalui media-media di MTsN 2 Aceh Besar tidak dilakukan oleh satu orang staf, namun melibatkan beberapa guru yang memiliki kemampuan di dalam bidang penulisan naskah berita.

Selanjutnya pertanyaan selanjutnya masih berkenaan dengan pelaksanaan hubungan masyarakat dalam penyebaran informasi pendidikan diajukan kepada waka humas, dan kepala madrasah yaitu: “Langkah-langkah apa sajakah yang

⁹⁶ Hasil wawancara waka humas MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

⁹⁷ Hasil wawancara staf/ karyawan MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

dilakukan humas dalam mengevaluasi kegiatan penyebaran informasi di MTsN 2 Aceh Besar?"

Waka humas: “Dengan cara melihat seberapa banyak respon masyarakat kalo lewat web, sampai gak kepada sasaran yang kita tuju, kemudian kita juga punya kotak saran untuk warga madrasah yang mungkin malu menyampaikan saran atau ide secara langsung”⁹⁸

Kepala madrasah: “Ya, untuk evaluasi itu kami lakukan dengan cara terus menerus melakukan pengontrolan, meningkatkan kerjasama, dan terkadang kita juga melakukan diskusi dengan madrasah - madrasah lain agar kita tau jika mungkin ada hal-hal baru yang dapat dijadikan tolak ukur kinerja humas kedepannya agar lebih baik lagi”⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh hasil bahwa pengevaluasian dilakukan dengan cara melihat opini atau tanggapan masyarakat baik itu secara langsung maupun tidak langsung, kemudian agar kegiatan dapat benar-benar berjalan dengan lancar maka dilakukannya pengontrolan atau pengawasan kegiatan secara terus menerus.

2. Media-Media yang digunakan Hubungan Masyarakat dalam Layanan Penyebaran Informasi Pendidikan MTsN 2 Aceh Besar

Penggunaan media dalam penyebaran informasi pendidikan sangatlah penting. Pemilihan dan penggunaan media yang tepat sesuai dengan sifat informasi yang akan disampaikan akan sangat menentukan bagaimana informasi tersebut dapat disebarkan dengan cepat dan tepat pada sasaran yang telah ditentukan. Untuk itu perlu dilakukan pemilahan informasi dan pemilihan media yang tepat.

Untuk mengetahui media apa saja yang telah mereka gunakan dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Kabupaten Besar maka peneliti

⁹⁸ Hasil wawancara Waka humas MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

⁹⁹ Hasil wawancara kepala sekolah MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 10 Juni 2022

mengajukan beberapa pertanyaan kepada waka humas, staf / karyawan, dan kepala MTsN 2 Aceh Besar. Adapun pertanyaan pertama diajukan kepada waka humas, kepala sekolah, dan staf / karyawan. Pertanyaannya adalah: “Media apa sajakah yang digunakan humas MTsN 2 Aceh Besar dalam layanan penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar di MTsN 2 Aceh Besar?”

Waka humas: “Media yang MTsN 2 Aceh Besar ada beberapa, contohnya seperti *Whataap, Instagram, facebook, youtube, website*, surat, papan informasi, spanduk/pamflet, kotak saran, mading dan lainnya”

Kepala madrasah: “Media yang kita gunakan ada jurnal, surat, kemudian kita disini juga menggunakan media yang dengan sistem digital seperti *website, instagram, Facebook, youtube, dan whatsapp*”¹⁰⁰

Staf/ karyawan: “Media sosial, *facebook, Instagram, website*, kemudian terdapat juga informasi yang disampaikan secara langsung seperti melalui rapat, seminar, dan yang lainnya”¹⁰¹

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa jenis media yang digunakan oleh humas MTsN 2 Aceh Besar dalam menyebarkan informasi pendidikan. Media tersebut diantaranya terdiri dari media sosial pada umumnya seperti *Whatsapp, Instagram, You Tube, Facebook*, dan juga media cetak seperti baliho, spanduk, papan informasi, papan foto, brosur dan lain sebagainya. Untuk mendapatkan umpan balik dari masyarakat yang tidak mengerti akan teknologi maka madrasah juga menyediakan kotak saran yang diletakkan tidak jauh dari pintu masuk.

¹⁰⁰ Hasil wawancara kepala madrasah MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 10 Juni 2022

¹⁰¹ Hasil wawancara Staf/ Karyawan MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

Pertanyaan selanjutnya masih berkenaan dengan media yang digunakan humas MTsN 2 Aceh Besar dalam pelaksanaan layanan penyebaran informasi pendidikan diajukan kepada waka humas dan kepala sekolah MTsN 2 Aceh Besar adalah: “Bagaimanakah penggunaan media internal dalam penyampaian informasi pendidikan?”.

Waka humas: “Informasi yang menggunakan media internal itu adalah informasi-informasi yang ditujukan kepada masyarakat atau public internal seperti kotak saran”¹⁰²

Kepala madrasah: “Informasinya beragam, seperti informasi ujian madrasah, maulid, event, atau rapat. Hal itu karena kita perlu respon langsung dari responden.”¹⁰³

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa informasi yang disampaikan dengan menggunakan media internal di MTsN 2 Aceh Besar adalah informasi-informasi yang ditujukan kepada masyarakat internal, seperti tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik, dan orang tua peserta didik.

Kemudian pertanyaan selanjutnya masih berkenaan dengan media yang digunakan dalam pelayanan penyebaran informasi pendidikan diajukan kepada waka humas dan kepala sekolah MTsN 2 Aceh Besar yaitu: “Bagaimana penggunaan media eksternal dalam penyampaian informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?”

Waka humas : “Media eksternal itu saat adanya penyampaian informasi yang umum-umum, seperti *youtube* yang kita gunakan untuk

¹⁰² Hasil wawancara Waka humas MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

¹⁰³ Hasil wawancara kepala sekolah MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 10 Juni 2022

menyampaikan informasi-informasi fasilitas madrasah, kemudian prestasinya juga”¹⁰⁴

Kepala madrasah: “Di sini kami memiliki media internet seperti *website*, kemudian *youtube*, dan media sosial lainnya seperti *Whatsapp* yang aktif kita gunakan untuk penyampaian berita penting seperti ketika ada rapat /pertemuan orang tua. Sedangkan media sosial yang lain itu kami gunakan untuk menyampaikan informasi pendidikan yang umum-umum saja”¹⁰⁵

Berdasarkan hasil wawancara maka diperoleh hasil bahwa media eksternal digunakan untuk penyampaian informasi-informasi yang umum seperti PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), Prestasi-prestasi madrasah, dan kegiatan-kegiatan yang mendongkrak citra madrasah tersebut. Namun untuk media eksternal seperti *Whatsapp* sudah mulai digunakan secara aktif, semenjak pandemi COVID-19 melanda Indonesia. Hal tersebut terjadi karena adanya batasan-batasan atau kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk mencegah penularannya.

3. Kendala yang dihadapi Hubungan Masyarakat dalam Layanan Penyebaran Informasi Pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar

Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam layanan penyebaran informasi pendidikan oleh humas MTsN 2 Aceh Besar, maka peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terhadap waka humas dan juga kepala madrasah. Adapun butir pertanyaan yang pertama adalah: “Kendala-kendala apa saja yang dilalui humas dalam menyebarkan informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?”

Waka humas : “Kendala yang kita hadapi itu tidak banyak, hanya saja kita kekurangan tenaga ahli dalam bidang kehumasan, terutama di bidang

¹⁰⁴ Hasil wawancara waka humas MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

¹⁰⁵ Hasil wawancara kepala sekolah MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 10 Juni 2022

ilmu teknologinya, kemudian waktu yang kadang terbatas, sehingga layanan tidak dapat diberikan secara maksimal.”¹⁰⁶

Kepala madrasah: “Kendala tidak ada, namun kita di sini tidak ada ruang khusus untuk humas, tetapi kita ada meja humas dan alat-alat jurnalistik yang mendukung untuk humas bekerja seperti kamera, komputer, *wifi*, dan juga penguat sinyal”¹⁰⁷

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh hasil bahwa MTsN 2 Aceh Besar masih kekurangan tenaga ahli, kemudian waktu yang singkat dan susah dalam pengaturannya juga terkadang ikut mempersulit penyampaian informasi dalam bentuk kegiatan tatap muka langsung, dan kurangnya sarana yang mendukung agar informasi dapat disebar dengan leluasa.

Pertanyaan selanjutnya masih berkenaan dengan hambatan humas dalam penyampaian informasi pendidikan adalah: “Tantangan apa sajakah yang dihadapi humas dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?”

Waka humas: “Tantangan yang kami hadapi dalam hal ini adalah bagaimana kedepannya kita itu dapat menyampaikan informasi –informasi pendidikan itu sampai dengan cepat kepada masyarakat, direnakan belum semua masyarakat mengerti penggunaan media internet, dan kemudian kurangnya staf ahli”¹⁰⁸

Kepala madrasah: “Ya, dalam hal ini kami harus terus belajar agar dapat menyebarkan informasi dengan cara-cara yang sesuai zaman, menggunakan media digital lebih baik lagi, kemudian menghadapi kompetitor-kompetitor lain”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka di peroleh kesimpulan bahwa MTsN 2 Aceh Besar terdapat beberapa kendala dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar seperti adanya masyarakat yang masih belum dapat beradaptasi dengan teknologi yang sudah

¹⁰⁶ Hasil wawancara waka humas MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

¹⁰⁷ Hasil wawancara kepala sekolah MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 10 Juni 2022

¹⁰⁸ Hasil wawancara waka humas MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 8 Juni 2022

jauh berkembang, kurangnya pegawai, dan juga kurangnya tenaga ahli dalam IT, serta menghadapi komptitor-kompetitor.

C. Pembahasan Hasil

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan tentang permasalahan yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh peneliti di MTsN 2 Aceh Besar. Layanan merupakan usaha untuk melayani kebutuhan seseorang atau suatu kelompok dengan tujuan tertentu untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Layanan dapat terjadi antara seseorang dengan seseorang, kelompok dengan kelompok ataupun seseorang dengan suatu kelompok. Kemudian selain itu layanan juga dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung.

MTsN 2 Aceh Besar telah melakukan penyebaran informasi secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan menggunakan media-media komunikasi atau media Humas. Selain itu humas MTsN 2 Aceh besar juga memiliki nomor telepon, *Website*, kotak saran dan media lainnya.

1. Pelaksanaan Layanan Hubungan Masyarakat dalam Penyebaran Informasi Pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar.

Setiap lembaga termasuk didalamnya lembaga pendidikan dalam pelaksanaannya tentu membutuhkan manajemen yang tepat, oleh karena itu tahapan manajemen yang dilalui MTsN 2 Aceh Besar adalah melalui perencanaan/ persiapan, kemudian pelaksanaan dan kemudian pengevaluasian.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh hasil bahwa pelaksanaan layanan kehumasan di MTsN 2 Aceh Besar dilakukan dengan tahapan-tahapan tertentu sesuai dengan SOP (*standar operating procedur*), panduan juknis yang ada. Hal itu sesuai dengan UU No.25 tentang layanan publik, di mana setiap

penyelenggara layanan publik, baik itu yang memberikan layanan kepada masyarakat secara langsung ataupun yang tidak langsung wajib menetapkan, menyusun, dan menerapkan standar layanan untuk setiap jenis layanan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan layanan.¹⁰⁹

Sebelum dilakukannya suatu kegiatan penyebaran informasi maka terlebih dahulu humas MTsN 2 Aceh Besar melihat kebutuhan masyarakat atau melakukan analisis awal terhadap informasi yang dibutuhkan masyarakat baik itu internal maupun eksternal. Kemudian dilakukannya pemilihan informasi, strategi, yaitu memilih media dan bentuk kegiatan yang sesuai, kemudian penyajian informasi, dan pengevaluasian bersama. Seperti penyebaran informasi mengenai PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) yang dilakukan awal tahun ajaran baru.

Adapun bentuk kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan, di mana jika informasi yang disampaikan memerlukan dukungan orang tua, atau pihak tertentu secara langsung dan cepat maka kegiatan akan diadakan secara langsung atau tatap muka. Sedangkan jika informasi yang disampaikan bersifat umum seperti prestasi-prestasi atau keunggulan madrasah maka selain dilakukan dengan cara tatap muka juga dilakukan melalui media humas.

Informasi yang disampaikan langsung antara lain informasi pendidikan seperti informasi prosedur ujian, rapat SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan), rapat kegiatan *event*, pertemuan kerja sama dengan lembaga swasta atau pemerintah, hingga kunjungan langsung ke rumah-rumah peserta didik. Kemudian untuk informasi yang bisa disampaikan secara tidak langsung antara lain

¹⁰⁹ Republik Indonesia, Undang-undang Nomor. 25 Tahun 2009, Lembaran Negara No. 5038

informasi tentang fasilitas yang dimiliki madrasah, keunggulan-keunggulan yang dimiliki madrasah atau prestasi-prestasi yang berhasil diraih oleh madrasah, serta informasi-informasi lainnya yang berkenaan dengan MTsN 2 Aceh Besar.

Penyampaian informasi secara tidak langsung dilakukan dengan menggunakan media- media humas, seperti *Website* madrasah maka memerlukan tahapan-tahapan lebih lanjut yaitu dengan menulis naskah, kemudian pengecekan bersama, editing, dan pengaplotan berita.

Tahapan evaluasi yang dilakukan hubungan masyarakat atau humas MTsN 2 Aceh Besar dalam pemberian layanan penyebaran informasi pendidikan itu antara lain yaitu dengan cara melakukan riset terhadap respon masyarakat baik itu secara langsung, atau tidak langsung (kotak saran, media internet, dan media lainnya). Dan kemudian dilakukannya pengontrolan dan pengawasan secara bertahap juga dilakukan pada setiap tahapan kegiatan pelaksanaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap evaluasi secara keseluruhan. Serta dengan meningkatkan kerjasama dalam berbagai bidang dengan masyarakat internal dan eksternal.

2. Media-Media yang digunakan Humas dalam Layanan Penyebaran Informasi Pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar

Penggunaan media dalam penyampaian informasi sangatlah berpengaruh, terlebih pada zaman yang sudah serba canggih ini. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ichromsyah dalam bukunya bahwa terdapat dua jenis media yang dapat digunakan dalam penyebaran informasi pendidikan yaitu media internal dan juga eskternal, maka MTsN 2 Aceh Besar dapat dikatakan telah menggunakan kedua jenis media tersebut.

Penggunaan media internal dapat dilakukan untuk menyampaikan informasi terhadap masyarakat internal seperti tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik, sedangkan penggunaan media eksternal digunakan ketika yang dijadikan sasaran dalam penyampaian informasi tersebut adalah masyarakat eksternal seperti orang tua, alumni dari lembaga tersebut, pemerintahan, pihak mitra, atau dengan kata lain masyarakat luas.

Adapun media internal yang digunakan MTsN 2 Aceh Besar yaitu:

- a. Papan informasi,
- b. Papan foto,
- c. Spanduk,
- d. Kotak saran,
- e. Acara keluarga, dan
- f. Jaringan telepon internal

Sedangkan untuk media-media eksternal yang digunakan humas MTsN 2

Aceh Besar antara lain:

- a. Pameran,
- b. Seminar,
- c. Spanduk dan umbul-umbul,
- d. Kegiatan khusus dalam humas (*event*),
- e. Media internet.

3. Kendala yang dihadapi Hubungan Masyarakat dalam Layanan Penyebaran Informasi Pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar

Humas MTsN 2 Aceh Besar telah berupaya dalam melaksanakan tugasnya sebaik mungkin. Namun dalam pelaksanaan tugasnya masih terdapat beberapa

kendala. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kendala yang dihadapi humas MTsN 2 Aceh Besar dalam penyebaran informasi pendidikan antara lain yaitu:

- a. Kurangnya tenaga ahli,
- b. Waktu yang terbatas,
- c. Media sarana yang masih kurang mencukupi,
- d. Adanya masyarakat yang belum semuanya paham cara menggunakan media sosial.

Dengan adanya masyarakat-masyarakat yang belum semuanya terbiasa dengan teknologi tersebut sangat berpengaruh jika penyampaian informasi-informasi pendidikan dilakukan lewat grup *whatsapp* terkadang tidak digubris sedikitpun oleh masyarakat sehingga perlu penyampaian lebih lanjut dengan cara mengirim surat atau menghubungi langsung untuk hal-hal yang penting jika diperlukan.

Selain itu banyaknya kompetitor-kompetitor yang tidak kalah baik dengan MTsN 2 Aceh Besar, sehingga MTsN 2 Aceh Besar harus terus berupaya dalam meningkatkan secara terus menerus kemampuan tenaga kehumasannya dan terus berupaya dalam menyebarkan informasi keunggulan/ prestasi yang dimiliki MTsN 2 Aceh Besar.

Tabel 4.7: Prestasi-prestasi MTsN 2 Aceh Besar

No	JENIS KEGIATAN LOMBA	TINGKAT	Juara	NAMA PESERTA DIDIK	TAHUN
1	Badminton Tunggal Putri (Porseni)	Kabupaten	Juara I		2017

No	JENIS KEGIATAN LOMBA	TINGKAT	Juara	NAMA PESERTA DIDIK	TAHUN
2	Badminton Ganda Putri (Porseni)	Kabupaten	Juara I		2017
3	Tenis Meja Tunggal Putri (Porseni)	Kabupaten	Juara I		2017
4	Tenis Meja Tunggal Putra (Porseni)	Kabupaten	Juara II		2017
5	Lari 400 meter Putri (Porseni)	Kabupaten	Juara II		2017
6	Pidato Bahasa Arab Putra (Porseni)	Kabupaten	Juara I		2017
7	Pidato Bahasa Arab Putri (Porseni)	Kabupaten	Juara II		2017
8	Volli Ball Putri (Porseni)	Kabupaten	Juara III		2017
9	Cerdas Cermat (Porseni)	Kabupaten	Juara I		2017
10	Juara Umum (Porseni)	Kabupaten	Juara Umum		2017
11	Fahmil Qur'an	Kecamatan	Juara II		2018
12	Tenis Meja Tunggal Putri (Gala Desa)	Kementerian Pemuda olah Raga	Juara I		2018
13	Tenis Meja Tunggal Putra (Gala Desa)	Kementerian Pemuda olah Raga	Juara III		2018
14	KSM bidang studi IPS	Kabupaten	Juara I		2019
15	Tenis Meja	Kejurda PTMSI Provinsi	Juara III	Alfina	2019

No	JENIS KEGIATAN LOMBA	TINGKAT	Juara	NAMA PESERTA DIDIK	TAHUN
16	Panjat Tebing	Nasional	Juara II	Musawwir	2019
17	PERBAKIN	Kejurnas	Juara III	Dikky Kesya Sathien	2019
18	Story Telling	MAN Model	Juara 1	Putroe Mera D.	2020
19	Olimpiade IPA	Se Aceh POSI	Medali Emas	Hazil Qinal H.	2021
20	Olimpiade IPA	Se Aceh POSI	Medali Emas	Inayatul Assyuka	2021
21	Olimpiade IPA		Medali Perunggu	Asilah darin Mahirah	2021
22	Olimpiade IPA		Medali Perunggu	Abdi Siddiq	2021
23	Olimpiade IPS		Medali Perunggu	Maulidaya tun Nisa	2021
24	Olimpiade IPA		Medali Perak	Nurmina Sari	2021
25	Olimpiade IPA		Medali Perak	Lisia Venisa	2021
26	Olimpiade IPA		Medali Perak	Putroe Mera Diwangga	2021

(sumber data: dokumentasi arsi MTsN 2 Aceh Besar

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

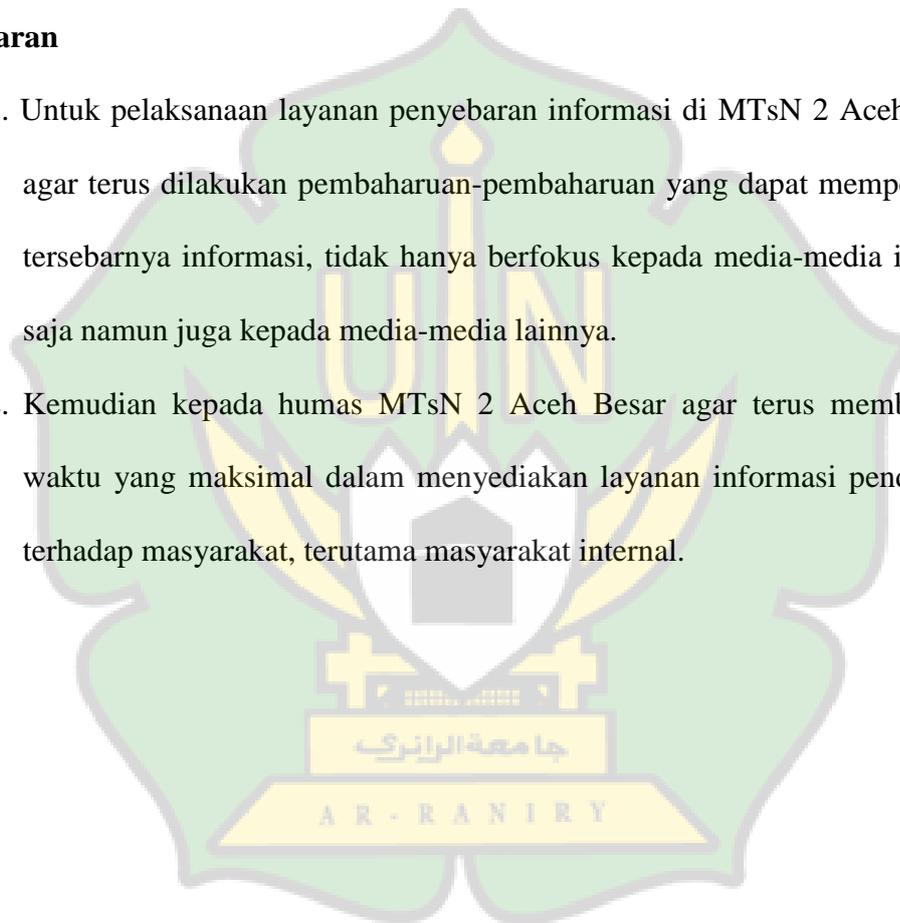
Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan layanan hubungan masyarakat dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar telah berupaya semaksimal mungkin. Dalam pelaksanaan layanan informasi pendidikan, humas MTsN 2 Aceh Besar memiliki juknis yang dijadikan pedoman kegiatan. Adapun tahapan pelaksanaan layanan hubungan masyarakat antara lain: 1) informasi diperoleh dengan cara melihat kebutuhan masyarakat, 2) dilakukannya pemilahan terhadap informasi yang akan disebar, 3) pengecekan bersama, 4) pemilihan bentuk kegiatan dan media, 5) penyampaian informasi pendidikan, dan 6) pengevaluasian secara keseluruhan.
2. Media yang digunakan dalam penyebaran informasi pendidikan dapat dikategorikan kedalam bentuk media internal dan juga media eksternal. Media internal antara lain: papan informasi, papan foto, kotak saran, acara keluarga, dan jaringan sosial, sedangkan media eksternal yaitu: pameran, seminar, spanduk dan umbul-umbul kegiatan khusus humas, serta media internet.
3. Adapun kendala-kendala yang dihadapi humas MTsN 2 Aceh Besar dalam penyebaran Informasi Pendidikan adalah: kurangnya tenaga ahli, dan

waktu yang pelaksanaan kegiatan yang terbatas, dan adanya masyarakat yang masih belum beradaptasi dengan teknologi informasi, yang membuat informasi tidak terakses oleh semua sasaran yang dituju. Serta kurangnya prasarana humas dalam menjalankan tugasnya termasuk dalam menyebarkan informasi pendidikan.

B. Saran

1. Untuk pelaksanaan layanan penyebaran informasi di MTsN 2 Aceh Besar agar terus dilakukan pembaharuan-pembaharuan yang dapat mempercepat tersebarnya informasi, tidak hanya berfokus kepada media-media internet saja namun juga kepada media-media lainnya.
2. Kemudian kepada humas MTsN 2 Aceh Besar agar terus memberikan waktu yang maksimal dalam menyediakan layanan informasi pendidikan terhadap masyarakat, terutama masyarakat internal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, F., & Pasallo, S, (2013), *Peran Media Massa Cetak (Koran) dalam Meningkatkan Pariwisata Danau Dua Rasa (Labuan Cermin), Berau*, e Journal Ilmu Komunikasi, Vol. 1, No.4
- Abdul Rahmat, (2016), *Manajemen Humas Madrasah*, Yogyakarta: Media Akademi
- Agus, Nurtanio, and Rahmania Utari. *Buku Pegangan Kuliah Humas Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Armistead, C. G., and G. Clark. *Layanan Dan Dukungan Kepada Pelanggan: Penerapan Strategi Yng Efektif*. Jakarta: Ekex Media Komputer, 1999.
- Arrochman, Ichrohmsyah, Zamrtut Thariqah, Anisatul Mahfudho, Agus Suyanto, Sa'diah, M Faiz Afghani, Shafi Antoni, et al. *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*. Edited by Fauzan Adhim. 1st ed. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Barata, Atep Adya. *Dasar- Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta: Ekex Media Komputindo, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional (2003).
- Elyus, Dinda Septiana, and Muhammad Shaleh. "Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Era Pandemi Covid 19." *Inspirasi Pendidikan Manajemen Pendidikan* 9, no. 2 (2021): 281–89.
- Farhaniza, Siti. "Responsibility Humas Dalam Pemberian Layanan Di SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar." UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.
- Firsan, Nova. *PR War*. Jakarta: Gramedia, 2014.
- Fransiska, Maria. "Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan BOPKRI 1 Yogyakarta." Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Gunawan, Yusuf. *Pengantar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1887.
- Juhji, Bernadheta Nadeak, Opan Arifudin, Marwidin Mustafa, Wahyuni Choiriyati, Ita Musfirawati Hanika, Rahman Tanjung, and Gracia Rachhmi Adiarsi. *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020.
- Kasmir. *Customer Service Excelent Teori Dan Praktik*. Jakarta: Raja grafindo persada, 2017.

- Kotler, Philip. *Marketing Management: An Asian Perspective*. Jakarta: Prenhallindo, 1999.
- Mahfudzah, Hannah, and Anshari. "Media Publicasi Humas Dalam Pendidikan." *Al-Tanzim* 2, no. 2 (2018): 137–49.
- Mohi, Widya Kurniati. "Peran Bagian Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Pengelolaan Informasi Kepada Masyarakat Di Wilayah Kabupaten Bone Bolango." *Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Public* 1, no. 2 (2015): 136–46.
- Mukarom, Zainal, and Muhibudin Wijaya. *Manajemen Public Relation: Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat*. Bandung: Pustaka Setia, 2019.
- Munir. *Manajemen Pelayanan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Musyarrofah, Mifrohatul. "Peran Humas Dalam Pengembangan Pendidikan Tinggi." *Idarah* 2, no. 1 (2018): 293–304.
- Prihandoko, Tjatur. "Layanan Hubungan Masyarakat Dalam Menciptakan Transparansi (Studi Di Bagian Humas Dan Protokol Sekretariat Daerah Kabupaten Ponorogo)" 9, no. 1 (2020): 67–73.
- Purwadarminto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Purwoko, Budi. *Organisasi Dan Manajemen Bimbingan Konseling*. Surabaya: Unesa Uneversty Press, 2008.
- Qoimah. "Membangun Layanan Public Yang Prima: Strategi Manajemen Humas Dalam Penyampaian Program Unggulan Di Lembaga Pendidikan." *Islamic Management I*, no. 2 (2018): 191–206.
- Rohman, Abd., and Dewi Citra Larasati. "Standar Layanan Public Di Era Transisi New Normal." *Reformasi* 10, no. 2 (2020): 151–63. <https://doi.org/10.33366/rfr.v10i2.1952>.
- Ruslan, Rosandy. *Manajemen Public relations Dan Media Komunikasi: Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Saleh, Danisa Maharani. "Peran Humas Dalam Memberikan Layanan Kepada Masyarakat Di Dinas Komunikasi Informasi Dan Persandian Kota Yogyakarta." *Analytical Biochemistry*. Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Seniwarni, Dahrul Saharuddin, and Masyhadiah. "Peran Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Mamasa Dalam Penyebaran Informasi Public." *Perguruan: Conference Series* 2, no. September (2020): 407–11.
- Tumoka, Isgar Muhammad Ricky. "Kebijakan Tata Kelola Layanan Di Masa

Pandemi Covid-19 Di Universitas Muhammadiyah Sorong.” *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 13, no. 1 (2021): 1–10. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i1.688>.

Winkel, and Sri Hastuti. *Bimbingan Dan Konseling Di Instusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi, 2006.

Yulia, Sartika. “Analisis Manajemen Human Dalam Penyebaran Informasi Zamp.” *Academia*, 2018.

Z, Amiruddin. “Fungsi Humas Pemerintah Kota Binjai Dalam Penyebaran Informasi Kebijakan Public” 17, no. 2 (2016): 101–12.



LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH NOMOR: B-17719 /Un.08/FTK/KP.07.6/12/2021

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 26 Oktober 2021
- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Zahara Mustika sebagai Pembimbing Pertama
2. Ainul Mardhiah sebagai Pembimbing Kedua
- untuk membimbing Skripsi:
Nama : Mulyana Malikul Mulki
NIM : 180 206 022
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Layanan Hubungan Masyarakat dalam Penyebaran Informasi Pendidikan di MTsN 2 Kabupaten Aceh Besar
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2021/2022
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

MEMUTUSKAN

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 17 Desember 2021

An-Rektor

Dekan





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6467/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar
2. Kepala Sekolah MTsN 2 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MULYANA MALIKUL MULKI / 180206022**
Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Pendidikan Islam
Alamat sekarang : Jl. Inoeng Balee Lr. Bayeun Darussalam, Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Layanan Hubungan Masyarakat dalam Penyebaran Informasi Pendidikan di MTsN 2 Kabupaten Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 06 Juni 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 03 Juli 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR**

Jalan Bupati Bachtiar Panglima Polem, SH, Telp. 0651-92174, Fax 0651-92407

Kota Jantho - 23911

email : kabacehbesar@kemenag.go.id

Nomor : B-589/KK.01.04/PP.00.03/06/2022
Lampiran : -
Perihal : Mohon Bantuan dan Izin Mengumpulkan
Data Penyusunan Skripsi

Kota Jantho, 06 Juni 2022

Kepada Yth.

Kepala MTsN 2 Aceh Besar

di-
Tempat

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Nomor: B-6467/Un.08/FTK.I/TL.00/06/2022 tanggal 06 Juni 2022 perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini memberi izin kepada mahasiswa/i yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : **Mulyana Malikul Mulki**
NIM : **180206022**
Pogram Studi : **Manajemen Pendidikan Islam**

Untuk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan studinya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, di MTsN 2 Aceh Besar dengan judul Skripsi:

"Layanan Hubungan Masyarakat dalam Penyebaran Informasi Pendidikan di MTsN 2 Kabupaten Aceh Besar"

Atas bantuan dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

An. Kepala,
Kasubbag Tata Usaha



Tembusan:

1. Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Bagian Umum Kenkemenag Aceh Besar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 ACEH BESAR
KECAMATAN DARUSSALAM
JALAN TEUNGKU GLEE INEM TUNGKOB - DARUSSALAM KODE POS 23373

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-505 / Ms 01.04.3 / PP.00 / 06 / 2022

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar dengan ini menerangkan kepada

N a m a : Mulyana Malikul Mulki
N I M : 180206022
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Yang namanya tersebut di atas telah selesai melaksanakan tugas mengumpulkan data untuk menyusun skripsi dengan judul "Layanan Hubungan Masyarakat dalam Penyebaran Informasi Pendidikan di MTsN 2 Kabupaten Aceh Besar" mulai tanggal 07 Juni s/d 10 Juni 2022 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar, sesuai dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-6467/Un 08/FTK I/TL 00/06/2022

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tungkob, 10 Juni 2022

Kepala Madrasah

Sudichan M. S. Ag

Nip. 196908121997031002



DOKUMENTASI



Foto wawancara dengan waka Humas MTsN 2 Aceh Besar



Foto wawancara dengan Staf/Karyawan MTsN 2 Aceh Besar



Foto wawancara dengan kepala sekolah MTsN 2 Aceh Besar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR

MTSN 2 ACEH BESAR

Jalan Tgk.Glee Iniem Tungkob - Darussalam Aceh Besar , Tlp. 0651 - 7555634

Kode Pos 23373

E-mail : mtsn.tungkob@gmail.com Website: mtsn2acehbesar.sch.id

TUGAS POKOK WAKA URUSAN HUMAS

(Berdasarkan Pembagian Tugas dari Kepala MTs N 2 Aceh Besar)

1. Menjalin Hubungan dengan:
 - a. Pengurus Komite Madrasah
 - b. Orangtua/wali siswa
 - c. Tokoh masyarakat sekitar
 - d. Instansi lain yang terkait
2. Mengadakan rapat :
 - a. Pengurus Komite Madrasah
 - b. Orangtua/wali siswa
 - c. Tokoh masyarakat sekitar
 - d. Instansi lain yang terkait

Rencana Pelaksanaan

JENIS KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1. Menjalin hubungan dengan Pengurus Komite	Awal bulan dan dua bulan sekali
2. Rapat pleno	Agustus
3. Rapat Koordinasi	Juli □ Januari
4. Koordinasi dengan wali siswa, tokoh masyarakat, instansi terkait dan dunia usaha	Insidental dan / atau setiap bulan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MTSN 2 ACEH BESAR

Jalan Tgk. Glee Iniem Tungkol - Darussalam Aceh Besar, Tlp. 0651 - 7555634

Kode Pos 23373

E-mail: mtsn.tungkob@gmail.com Website: mtsn2acehbesar.ac.id

TUGAS POKOK WAKA URUSAN HUMAS

(Berdasarkan Pembagian Tugas dari Kepala MTs N 2 Aceh Besar)

1. Menyusun rencana program dan melaksanakan program madrasah bidang hubungan masyarakat
2. Mengatur dan mengkoordinir kegiatan hubungan dengan masyarakat madrasah (antar guru, pegawai, wali siswa, dan pengurus komite)
3. Membina pengembangan hubungan antar sekolah dengan instansi pemerintah, tokoh masyarakat, dunia usaha dan lembaga sosial lainnya
4. Memberikan penjelasan tentang kebijakan madrasah, situasi, kondisi, dan perkembangan madrasah sesuai dengan pendelegasian tugas dari kepala madrasah
5. Menampung saran-saran dan pendapat masyarakat untuk memajukan madrasah
6. Membina dan mengembangkan hubungan yang harmonis antar warga sekolah melalui forum resmi (MGMP) dan forum umum
7. Mengkoordinir bantuan sosial terhadap warga madrasah dan masyarakat sekitar
8. Mengadakan bakti sosial
9. Mengadakan kampanye pendidikan dalam rangka memperkenalkan dan mengembangkan madrasah
10. Mengadakan program peduli pendidikan dan mengusahakan pemberian bea siswa
11. Menyusun laporan kerja secara berkala dan tahunan

Lembar program kerja humas MTsN 2 Aceh Besar, halaman 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MTSN 2 ACEH BESAR

Jalan Tgk. Glee Iniem Tungkol - Darussalam Aceh Besar, Tlp. 0651 - 7555634 Kode Pos 23373

E-mail: mtsn.tungkob@gmail.com Website: mtsn2acehbesar.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN
PROGRAM KERJA WAKA HUMAS
Tahun Ajaran 2021/2022

No	URAIAN KEGIATAN	SEMESTER												KETERANGAN	
		7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6		
1	Mengikuti Hibungpa: a. Program Ekstern Madrasah k. Organisasi wali siswa c. Tokoh masyarakat														Pelaksanaan dilaksanakan dengan penyesuaian kalender yang berlaku. Kalender pendidikan dan perubahan kalender (bila ada) serta waktu dan kondisi yang ada di madrasah
2	Menyusun laporan kerja yang terkait Mengadakan rapat: a. Program Ekstern Madrasah k. Organisasi siswa c. Tokoh masyarakat														

Lembar program kerja humas MTsN 2 Aceh Besar, halaman 3

KEGIATAN REAL/ PROGRAM KERJA HUMAS MTs N 2 ACEH BESAR

1. Ikut membantu terselenggaranya rapat wali murid dengan komite
2. Mengkoordinir pelaksanaan peringatan hari besar nasional (upacara HUT RI dll)
3. Menginformasikan pelaksanaan rapat
4. Mengkoordinir pelaksanaan kunjungan sosial seperti kegiatan menengok anggota/rekan kerja yang punya hajatan atau tertimpa musibah
5. Mewakili kepala madrasah dalam kegiatan rapat atau pertemuan jika berhalangan hadir
6. Menginformasikan hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan madrasah
7. Melanjutkan kerjasama dengan USK dan UIN dan lembaga lainnya
8. Mensosialisasikan pelaksanaan les atau jam tambahan bagi siswa
9. Membantu mengkoordinir kunjungan orang tua siswa dan ke rumah siswa

Gambar 7: lembar program kerja humas MTsN 2 Aceh Besar, halaman 4



**INSTRUMEN WAWANCARA LAYANAN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM PENYEBARAN INFORMASI
PENDIDIKAN DI MTSN 2 KABUPATEN ACEH BESAR**

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Daftar wawancara	
			subjek	Pertanyaan
1.	Bagaimanakah pelaksanaan hubungan masyarakat dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi 	Waka humas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja program yang ditetapkan humas dalam memenuhi kebutuhan layanan informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar? 2. Bagaimana proses /tahapan yang dilalui humas dalam mempersiapkan suatu informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar? 3. Informasi-informasi pendidikan apa sajakah yang yang disebarkan oleh humas MTsN 2 Aceh Besar? 4. Siapa sajakah yang terlibat dalam pelaksanaan layanan penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar? 5. Kegiatan-kegiatan apa sajakah yang diselenggarakan humas MTsN 2 Aceh Besar dalam layanan penyebaran informasi pendidikan? 6. Apakah humas memiliki standar tertentu dalam memberikan layanan informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar? 7. Apakah humas memiliki media khusus yang dapat digunakan dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?

				8. Langkah – langkah apasajakah yang ditempuh humas dalam melakukan evaluasi kegiatan penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?
			Staf ?karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses /tahapan yang dilalui humas dalam mempersiapkan suatu informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar? 2. Siapa sajakah yang terlibat dalam pelaksanaan layanan penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar? 3. Kegiatan-kegiatan apa sajakan yang diselenggarakan humas MTsN 2 Aceh Besar dalam layanan penyebaran informasi pendidikan? 4. Apakah humas memiliki standar tertentu dala memberikan layanan informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar? 5. Langkah – langkah apasajakah yang ditempuh humas dalam melakukan evaluasi kegiatan penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?
			Kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses /tahapan yang dilalui humas dalam mempersiapkan suatu informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar? 2. Informasi-informasi pendidikan apa sajakan yang yang disebar oleh humas MTsN 2 Aceh Besar? 3. Siapa sajakah yang terlibat dalam pelaksanaan layanan

				<p>penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?</p> <p>4. Kegiatan-kegiatan apa sajakah yang diselenggarakan humas MTsN 2 Aceh Besar dalam layanan penyebaran informasi pendidikan?</p> <p>5. Apakah humas memiliki standar tertentu dalam memberikan layanan informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?</p> <p>6. Langkah – langkah apa sajakah yang ditempuh humas dalam melakukan evaluasi kegiatan penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?</p>
2.	Media apa sajakah yang digunakan dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?	<p>1. Internal</p> <p>2. Eksternal</p>	Waka humas	<p>1. Media apasajakan yang digunakan humas dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?</p> <p>2. Bagaimana penggunaan media internal dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?</p> <p>3. Bagaimana penggunaan media eksternal dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?</p>
			Staf /Karyawan	<p>1. Media apasajakan yang digunakan humas dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?</p> <p>2. Bagaimana penggunaan media internal dalam</p>

				<p>penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?</p> <p>3. Bagaimana penggunaan media eksternal dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?</p>
			Kepala sekolah	<p>1. Media apasajakan yang digunakan humas dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?</p> <p>2. Bagaimana penggunaan media internal dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?</p> <p>3. Bagaimana penggunaan media eksternal dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?</p>
3.	Bagaimana tantangan yang dihadapi hubungan masyarakat dalam layanan penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?	<p>1. faktor motifasi</p> <p>2. Faktortor prasangka</p> <p>3. Faktor sematik</p> <p>4. Faktor kebisingan</p>	Waka humas	<p>1. Kendala- kendala apa sajakah yang dihadapi humas dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?</p> <p>2. Tantangan apa sajakah yang dihadapi humas dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?</p> <p>3. Adakah ruangan khusus kehumasan di MTsN 2 Aceh Besar?</p>
			Staf /Karyawan	<p>1. Kendala- kendala apa sajakah yang dihadapi humas dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2</p>

				<p>Aceh Besar?</p> <p>2. Tantangan apa sajakah yang dihadapi humas dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?</p> <p>3. Adakah ruangan khusus kehumasan di MTsN 2 Aceh Besar?</p>
			Kepala sekolah	<p>1. Kendala- kendala apa sajakah yang dhadapi humas dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?</p> <p>2. Tantangan apa sajakah yang dihadapi humas dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Aceh Besar?</p> <p>3. Adakah ruangan khusus kehumasan di MTsN 2 Aceh Besar?</p>

PEMBIMBING I



Dr. Zahara Mustika, S.Ag, M.Pd
NIP: 197012252007012022

PEMBIMBING II



Ainul Mardhiah, M.A, Pd
NIP: 197510122007102001

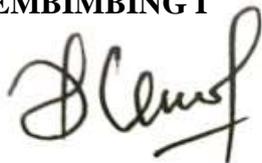
Lembar Observasi

Lembar observasi ini bertujuan untuk mengamati layanan hubungan masyarakat dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Kabupaten Aceh Besar

No.	Objek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Humas menyampaikan informasi atau pesan dari sekolah ke masyarakat	√	
2.	Humas memberikan keterangan informasi dengan jelas dan juga kepada pihak yang terlibat	√	
3.	Humas memiliki sarana perlengkapan dalam menyebarkan informasi pendidikan	√	
4.	Humas memiliki nomor telepon yang bisa dihubungi	√	
5.	Humas memiliki website untuk menyebarkan informasi pendidikan	√	
6.	Humas memiliki kelengkapan alat dalam menyebarkan informasi pendidikan	√	
7.	Humas melayani dengan ramah dan sopan	√	
8.	Humas memiliki staf dalam pelayanan penyebaran informasi pendidikan	√	
9.	Humas bertindak cepat dalam menindaklanjuti keluhan masyarakat	√	

Banda Aceh, 29 Juni 2022

PEMBIMBING I



Dr. Zahara Mustika, S.Ag, M.Pd
NIP: 197012252007012022

PEMBIMBING II



Ainul Mardhiah, M.A, Pd
NIP: 197510122007102001

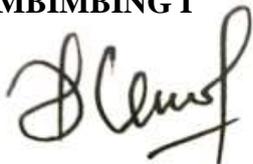
Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi ini bertujuan untuk mengamati layanan hubungan masyarakat dalam penyebaran informasi pendidikan di MTsN 2 Kabupaten Aceh Besar

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
1.	Profil madrasah	√	
2.	Visi misi madrasah	√	
3.	Struktur organisasi madrasah	√	
4.	Data kependidikan dan data pendidik madrasah	√	
5.	Data peserta didik madrasah	√	
6.	Sarana dan prasarana madrasah	√	
7.	Proker humas madrasah	√	
8.	Media pendukung humas dalam penyebaran informasi pendidikan a. Media internal b. Media eksternal	√	

Banda Aceh, 29 Juni 2022

PEMBIMBING I



Dr. Zahara Mustika, S.Ag, M.Pd
NIP: 197012252007012022

PEMBIMBING II



Ainul Mardhiah, M.A, Pd
NIP: 197510122007102001